

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL AKIDAH KELAS IX  
SEMESTER GENAP DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**



**Oleh:**

**Muhammad Bakhri Jurjani, S.Fil.I.**

**NIM: 1420411011**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Bakhri Jurjani, S.Fil.I.

NIM : 1420411011

Jenjang : Magister

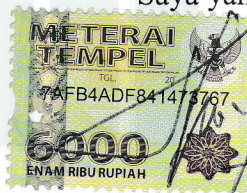
Progam Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini yang berjudul “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL AKIDAH KELAS IX SEMESTER GENAP DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Muhammad Bakhri Jurjani, S.Fil.I.

NIM: 1420411011

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bakhri Jurjani, S.Fil.I.

NIM : 1420411011

Jenjang : Magister

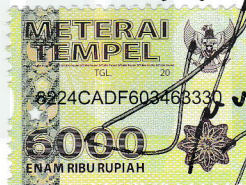
Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini yang berjudul “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL AKIDAH KELAS IX SEMESTER GENAP DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN” secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Muhammad Bakhri Jurjani, S.Fil.I.

NIM: 1420411011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL AKIDAH KELAS  
IX SEMESTER GENAP DI SMP MUHAMMADIYAH 1  
KLATEN

Nama : Muhammad Bakhri Jurjani, S.Fil.I.  
NIM : 1420411011  
Progam Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.Pd.I.

Yogyakarta, 01 Juli 2016

Direktur



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

/ NIP. 19711207 199503 1 002



## PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL AKIDAH  
KELAS IX SEMESTER GENAP DI SMP MUHAMMADIYAH  
1 KLATEN

Nama : Muhammad Bakhri Jurjani, S.Fil.I.  
NIM : 1420411011  
Progam Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui oleh tim penguji ujian munaqasyah

Ketua : Dr. Ibnu Burdah, M. Hum

Pembimbing/penguji : Dr. H. Sumedi, M.Ag.

Penguji : Dr. Mahmud Arif, M. Ag

Handwritten signatures and dates of the examiners. The top signature is for Dr. Ibnu Burdah, M. Hum, dated 1/2/16. The middle signature is for Dr. H. Sumedi, M. Ag, dated 1/2/16. The bottom signature is for Dr. Mahmud Arif, M. Ag, dated 1/2/16.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2016

Waktu : 12.30 s/d 13.30 WIB

Hasil/nilai : A/90

Predikat : ~~Dengan Pujian~~ / Sangat Memuaskan / ~~Memuaskan~~

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Direktur Progam Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL AKIDAH KELAS IX  
SEMESTER GENAP DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**

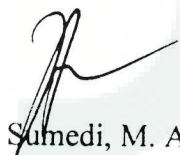
Yang ditulis oleh:

Nama : Muh. Bakhri Jurjani, S. Fil. I  
NIM : 1420411011  
Progam Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 3/ Mei 2016



Dr. Sumedi, M. Ag.

NIP : 19610217199803 1 001

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS. Al-Insyirah (94): 6-7)*

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

*“Siapa yang bersungguh-sungguh, dia mendapatkan kesuksesan”*

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini kami persembahkan untuk Isteri tercinta Rini Arbaniyah, S.Fil.I. dan buah hati tersayang Tsaqifa Tazkiyatun Nafisa(Tazkya), Tsabitha Althaf

Nadhifa (Altha), Almamater tercinta Pascasarjana Progam

Studi Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, penulis panjatkan rasa puji syukur ke hadirat Allah swt yang telah memberikan *rahmat*, *taufiq*, dan *hidayah*-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL AKIDAH KELAS IX SEMESTER GENAP DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN”. *Shalawat* dan *salām* semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, beliau adalah sumber teladan dan pembelajaran dalam membentuk karakter bagi setiap muslim.

Penulis juga menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan, motivasi, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penyelesaian penelitian tesis ini.
3. Dr. Sumedi, M.Ag. selaku pembimbing dan penguji tesis ini yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan sumbangan pemikiran, petunjuk, arahan, dan motivasi kepada peneliti sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu.
4. Para Guru Besar, Doktor, dan seluruh dosen serta staf Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan

bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan program Magister ini dengan baik.

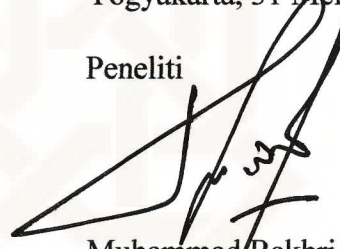
5. Kedua orang tua penyusun (Ayah Hardani dan Ibu Sri Hartini) dan mertua (Ayah Hadlirin dan Ibu Mujiyanti) yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi dalam penyelesaian program Magister ini.
6. Bapak Priyono, S.Pd. selaku Kepala SMP Muhammadiyah 1 Klaten, beserta para guru, karyawan yang telah mengizinkan peneliti mengumpulkan data, informasi, serta membantu penulis dalam penelitian tesis ini.
7. Isteri tercinta Rini Arbaniyah, S.Fil.I. yang senantiasa berjihad, mendukung dalam penyusunan tugas akhir ini, dan buah hati tersayang Tsaqifa Tazkiyatun Nafisa (Tazkya) dan Tsabitha Althaf Nadhifa (Altha) yang senantiasa menghibur dan menyejukkan hati serta penyemangat dalam penyusunan tesis ini.
8. Rekan-rekan satu perjuangan Program Pascasarjana kelas PAI C Non-reguler angkatan 2014 yang banyak menuangkan ide-idenya kepada penulis.
9. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga hasil penelitian tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pengembangan bahan ajar

Pendidikan Agama Islam di Indonesia. Akhirnya penulis menyadari bahwa hasil penelitian tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan dari para pembaca demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2016

Peneliti



Muhammad Bakhri Jurjani, S.Fil.I.  
NIM: 1420411011



## ABSTRAK

Pengembangan bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap di SMP Muhammadiyah 1 Klaten merupakan tesis yang diangkat oleh peneliti sebagai solusi terhadap minimnya bahan ajar Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten.

Jenis penelitian ini adalah *research and development* (R and D), yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh permasalahan pada objek penelitian dan mengembangkan produk yang sudah ada. Model penelitian dan pengembangan menggunakan Born and Gall. Penelitian ini berorientasi untuk mengembangkan dan memvalidasi modul sebagai bahan ajar dengan melibatkan ahli materi, bahasa, media, guru PAI, teman sejawat, dan pakar pendidikan. Peneliti mengembangkan produk penelitian dengan melakukan tiga tahap pengembangan, yaitu analisis, desain produk, dan pengembangan.

Data hasil penelitian terhadap modul oleh validator melalui perbaikan dan menghasilkan perolehan sebagai berikut: ahli materi 1 dan 2 diperoleh rata-rata 4,16 dan 4,32. Rata-rata tersebut memiliki nilai "B" dan "A". Berada dalam kriteria "Baik" dan "Sangat Baik". Ahli bahasa 1 dan 2 diperoleh rata-rata 4,32 dan 4,42. Rata-rata keduanya memiliki nilai "A" dan berada pada kriteria "Sangat Baik". Ahli media 1 dan 2 diperoleh rata-rata 4,43 dan 4,36. Rata-rata keduanya memiliki nilai "A" dan berada dalam kriteria "Sangat Baik". Guru Pendidikan Agama Islam 1 dan 2 diperoleh rata-rata 4,16 dan 4,33. Rata-rata keduanya "B" dan "A" berada pada kriteria "Baik" dan "Sangat Baik". Teman sejawat 1 dan 2 diperoleh rata-rata 4,47 dan 4,18. Rata-rata tersebut memiliki nilai "A" dan "B" dan berada pada kriteria "Sangat Baik" dan "Baik". Pakar pendidikan diperoleh rata-rata 3,72. Rata-rata tersebut memiliki nilai "B" dan berada dalam kriteria "Baik". Keseluruhan hasil penilaian oleh validator terhadap kualitas produk diperoleh 4,26 dan berada dalam kriteria "Sangat Baik" dengan nilai "A".

Respon peserta didik terhadap produk yang dihasilkan dalam uji coba kecil dan uji coba besar keduanya termasuk dalam kriteria sanga baik (SB) dengan nilai rata-rata 4,20 dan 4,14. Sedangkan dalam prosentase sebesar 84,17 % dan 82,71%. Berdasarkan penilaian respon peserta didik terhadap produk bahwa sebagian peserta didik yang menjadi subjek uji coba pada kelompok skala kecil dan skala besar setuju dengan penggunaan modul Akidah kelas IX semester genap di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

Hipotesis penelitian ini menggunakan aplikasi *NPSS* versi 21.0 dan diperoleh kesimpulan bahwa prestasi belajar peserta didik pada kelas kontrol ternyata terdistribusi normal karena taraf signifikansinya  $> 0.05$  yaitu 0.065. Sedangkan pada prestasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen terdistribusi tidak normal karena taraf signifikansinya  $< 0.05$  yaitu 0.008. Uji statistik hasil hitungan statistik prestasi karena taraf signifikansinya  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Maka kesimpulannya "Ada perbedaan perlakuan kelas kontrol dengan kelas eksperimen yang diberi modul terhadap prestasi hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Modul, Akidah

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	kh dengan ha
د	dal	D	de
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titi di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	gain	G	ge
فا	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	we
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

## B. Komponen rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	Muta' aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

## C. Ta' Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak berlaku bagi kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

**2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”.**

زكاة الفطرة	Ditulis	Zakātul fiṭri
-------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	a jāhiliyah
Fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	a yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furūd

## F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis Ditulis	ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	au qaulun

## G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

## H. Kata sandang Alif + Lam

### 1. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

### 2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
1. Tujuan Penelitian .....	3
2. Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	9
1. Bahan Ajar .....	9
a. Pengertian Bahan Ajar .....	9
b. Fungsi Bahan Ajar .....	10
c. Tujuan Bahan Ajar .....	11
d. Peranan Bahan Ajar.....	11
e. Jenis-jenis Bahan Ajar.....	12
2. Modul .....	12
a. Pengertian Modul .....	12
b. Karakteristik Modul .....	14
c. Unsur-unsur Modul .....	16
d. Tehnik Pengembangan Modul .....	17
3. Pendidikan Agama Islam .....	22
4. Akidah.....	23
F. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Model Pengembangan.....	26
3. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan .....	27
4. Setting Penelitian .....	31
5. Subjek Penelitian.....	31
6. Jenis Data .....	31
7. Tehnik Pengumpulan Data.....	32
a. Observasi.....	33

b. Wawancara.....	33
c. Dokumentasi .....	34
d. Kuesioner .....	34
e. Tes .....	34
8. Tehnik Analisis Data.....	35
G. Sistematika Penulisan .....	39
<b>BAB II : PROFIL SMP MUHAMMADIYAH .....</b>	<b>42</b>
A. Demografi Sekolah.....	42
B. Visi dan Misi Sekolah .....	44
C. Keadaan Peserta Didik .....	45
D. Keadaan Guru dan Karyawan .....	46
E. Struktur Sekolah.....	49
F. Kurikulum Sekolah .....	50
G. Muatan Kurikulum .....	54
1. Mata Pelajaran.....	54
2. Muatan Lokal .....	56
3. Ketuntasan Belajar .....	56
H. Progam Kerja Pembantu Kepala Sekolah Bagian Kurikulum .....	58
I. Prestasi Peserta Didik.....	61
J. Esktakurikuler .....	62
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
A. Hasil Penelitian .....	65
1. Data Hasil Evaluasi Produk.....	65
2. Data Hasil Evaluasi Produk Ahli Materi.....	66
3. Data Hasil Evaluasi Produk Ahli Bahasa .....	71
4. Data Hasil Evaluasi Ahli Media.....	75
5. Data Hasil Evaluasi oleh Guru .....	80
6. Pakar Pendidikan.....	85
a. Data Uji Coba Skala Kecil .....	88
b. Proses Pembelajaran Menggunakan Modul .....	90
c. Data Hasil Uji Coba Kelompok Skala Besar .....	92
d. Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Modul .....	95
<b>BAB IV : ANALISIS.....</b>	<b>99</b>
A. Produk Penelitian .....	99
B. Uji Coba Skala Kecil.....	100
C. Uji Coba Skala Besar .....	101
D. Hipotesis.....	102
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Rekomendasi .....	107
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>108</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: skema model pengembangan Born and Gall, 26
Tabel 2	: langkah-langkah penggunaan metode penelitian <i>Research and Development (R &amp;D)</i> , 27
Tabel 3	: pedoman perubahan data kuantitatif menjadi data kualitatif, 36
Tabel 4	: pedoman interpretasi dari perolehan nilai gain standar, 38
Tabel 5	: pedoman interpretasi dari perolehan nilai gain standar, 38
Tabel 6	: keadaan peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Klaten, 46
Tabel 7	: keadaan guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 1 Klaten, 49
Tabel 8	: tabel struktur dan muatan kurikulum KTSP, 53
Tabel 9	: mapel yang dikembangkan SMP Muhammadiyah 1 Klaten, 54
Tabel 10	: rekap standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) SMP Muhammadiyah 1 Klaten, 58
Tabel 11	: konversi penilaian/skor pada skala 5, 66
Tabel 12	: data hasil penilaian kualitas modul oleh validator pertama berdasarkan revisi I dan II, 67
Tabel 13	: data hasil penilaian kualitas modul oleh validator kedua berdasarkan revisi I dan II, 69
Tabel 14	: data hasil penilaian kualitas modul oleh validator pertama berdasarkan revisi I dan II, 72
Tabel 15	: data hasil penilaian kualitas modul oleh validator kedua berdasarkan revisi I dan II, 74
Tabel 16	: data hasil penilaian kualitas modul oleh validator pertama berdasarkan revisi I dan II, 76
Tabel 17	: data hasil penilaian kualitas modul oleh validator pertama berdasarkan revisi I dan II, 78
Tabel 18	: data hasil penilaian kualitas modul oleh validator I sebagai guru PAI, 80
Tabel 19	: saran dan kritik dari guru PAI terhadap kualitas produk penelitian, 81
Tabel 20	: data hasil penilaian kualitas modul oleh validator II sebagai guru PAI, 81
Tabel 21	: data hasil penilaian kualitas modul oleh validator teman sejawat, 83
Tabel 23	: saran dan kritik dari teman sejawat terhadap kualitas produk penelitian, 84
Tabel 24	: data hasil penilaian kualitas modul oleh validator teman sejawat, 84
Tabel 25	: saran dan kritik dari teman sejawat terhadap kualitas produk penelitian, 85
Tabel 26	: data hasil penilaian kualitas modul oleh validator pakar pendidikan, 86
Tabel 27	: saran dan kritik dari pakar pendidikan terhadap kualitas produk penelitian, 87

Tabel 28	: hasil penilaian produk tahap pertama, 88
Tabel 29	: hasil penilaian produk tahap dua, 89
Tabel 30	: hasil belajar uji coba kecil, 89
Tabel 31	: data hasil respon peserta didik pada uji coba skala kecil, 89
Tabel 32	: hasil penilaian keterlaksanaan pembelajaran pada skala kecil, 90
Tabel 33	: data hasil belajar peserta didik dengan menggunakan modul Akidah Kelas IX Semester Genap, 93
Tabel 34	: data hasil respon peserta didik pada uji coba skala besar, 94
Tabel 35	: hasil penilaian keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen, 95
Tabel 36	: data hasil belajar peserta didik tidak menggunakan modul Akidah Kelas IX Semester Genap, 97
Tabel 37	: tabel uji normalitas, 102
Tabel 38	: hasil uji homogenitas, 103
Tabel 39	: hasil uji statistik, 104

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : desain eksperimen (*before-after*). O<sub>1</sub> nilai sebelum treatment dan O<sub>2</sub> nilai sesudah treatment, 25
- Gambar 2 : lokasi SMP Muhammadiyah 1 Klaten melalui google map, 43
- Gambar 3 : struktur Kepengurusan SMP Muhammadiyah 1 Klaten, 50
- Gambar 4 : hasil penilaian kualitas modul oleh ahli materi pertama pada revisi, 67
- Gambar 5 : hasil penilaian kualitas modul oleh ahli materi pertama pada revisi 2, 67
- Gambar 6 : saran dan kritik oleh ahli materi pertama pada revisi 1, 68
- Gambar 7 : saran dan kritik oleh ahli materi pertama pada revisi 2, 68
- Gambar 8 : hasil penilaian kualitas modul oleh ahli materi dua pada revisi 1, 69
- Gambar 9 : hasil penilaian kualitas modul oleh ahli materi dua pada revisi 2, 69
- Gambar 10 : saran dan kritik oleh ahli materi dua pada revisi 1, 70
- Gambar 11 : saran dan kritik oleh ahli materi dua pada revisi 2, 70
- Gambar 12 : hasil penilaian kualitas modul oleh ahli bahasa pertama pada revisi 1, 71
- Gambar 13 : hasil penilaian kualitas modul oleh ahli bahasa pertama pada revisi 2, 71
- Gambar 14 : saran dan kritik oleh ahli bahasa dua pada revisi 1, 73
- Gambar 15 : saran dan kritik oleh ahli bahasa dua pada revisi 2, 73
- Gambar 16 : hasil penilaian kualitas modul oleh ahli bahasa dua pada revisi 1, 74
- Gambar 17 : hasil penilaian kualitas modul oleh ahli bahasa dua pada revisi 2, 74
- Gambar 18 : saran dan kritik oleh ahli bahasa kedua pada revisi 1, 75
- Gambar 19 : saran dan kritik oleh ahli bahasa kedua pada revisi 2, 75
- Gambar 20 : hasil penilaian kualitas modul oleh ahli media pertama pada revisi 1, 76
- Gambar 21 : hasil penilaian kualitas modul oleh ahli media pertama pada revisi 2, 76
- Gambar 22 : saran dan kritik oleh ahli media pertama pada revisi 1, 77
- Gambar 23 : saran dan kritik oleh ahli media pertama pada revisi 2, 77
- Gambar 24 : hasil penilaian kualitas modul oleh ahli media dua pada revisi 1, 78
- Gambar 25 : hasil penilaian kualitas modul oleh ahli media dua pada revisi 2, 78
- Gambar 26 : saran dan kritik oleh ahli media dua pada revisi 1, 79
- Gambar 27 : saran dan kritik oleh ahli media dua pada revisi 2, 79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam rangka mengurangi kejenuhan belajar pada peserta didik adalah dengan mengembangkan bahan ajar kedalam berbagai bentuk bahan ajar, misalnya bahan ajar yang berupa modul. Bahan ajar memiliki banyak ragam/bentuk. Salah satu bentuk bahan ajar yang paling mudah dibuat oleh guru adalah bahan ajar dalam bentuk cetak, misalnya modul. Mengembangkan bahan ajar sudah selayaknya merupakan kemampuan yang harus terus menerus ditingkatkan oleh setiap guru.

Ketersediaan bahan ajar di SMP Muhammadiyah 1 Klaten selama ini hanya memakai satu buku primer yang hanya diterbitkan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah, yakni Al-Islam dan Kemuhammadiyah saja yang diterbitkan oleh Mentari Pustaka Yogyakarta. Ketiadaan buku sekunder atau pendamping bagi para guru Pendidikan Agama Islam, oleh peyusun sangat diperlukan sebagai perbendaharaan khazanah keilmuan dan pengembangan bahan ajar.

Sebagian guru dalam pembelajaran dikelas masih terkesan dan sulit untuk keluar dari model konvensional yang mengakar hingga kini, yakni ceramah dan mencatat buku ajar. Meskipun mengajar kini mengalami perubahan, konvensional nampaknya sulit untuk dihilangkan oleh para guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

Realitas di sekolah tersebut, para guru masih mendominasi proses belajar mengajar (*teacher center learning*) dengan menfokuskan diri materi tersampaikan dengan baik kepada peserta didik, tanpa melibatkan mereka untuk berperan aktif dalam pembelajarannya. Sehingga, banyak peserta didik kurang memperhatikan, tidak fokus, sering *ngobrol* dengan teman semeja, dan tak jarang menimbulkan kegaduan di kelas ketika guru menyampaikan materinya.

Secara spesifik penelitian ini berupaya mengali potensi masalah yang bersumber pada bahan ajar yang dijadikan sebagai acuan guru dalam mengajar, khususnya tentang bagaimana peranan modul sebagai bahan ajar pada kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Klaten mampu meningkatkan efektivitas hasil belajar peserta didik.

Melalui observasi, peneliti memperoleh temuan di lapangan, yaitu setiap pembelajaran mata Akidah peserta didik sering tidak fokus terhadap materi yang disampaikan guru dikarenakan beberapa hal yakni, minimnya persiapan sebagian guru dalam membuat media bahan ajar. Guru terfokus hanya buku pokok berupa buku bahan ajar yang diterbitkan dari pimpinan pusat Muhammadiyah. Tidak adanya buku pendukung atau sekunder berupa modul dan tampilan media yang kurang menarik perhatian bagi peserta didik<sup>1</sup>. Media yang telah difasilitasi kepada peserta didik pada tiap kelas belum secara optimal dimanfaatkan oleh sebagaian guru Pendidikan Agama Islam. Proses pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru sebagai sumber utama proses *transfer of knowledge*. Serta

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara penulis dengan Nur ali Maskuri, S.Ag Wakil Kepala Bagian Kurikulum dan guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Klaten pada hari selasa 17 Nopember 2015.

input peserta didik yang didominasi oleh alumni dari sekolah dasar negeri dengan berbagai latar belakang kemampuan dasar agama<sup>2</sup>.

Penelitian ini diharapkan menjadi solusi terhadap problematika pembelajaran yang ada disekolahan SMP Muhammadiyah 1 Klaten, melalui penelitian mengembangkan bahan ajar sub Pendidikan Agama Islam yakni mata pelajaran Akidah yang kurang mendapat perhatian dari peserta didik menjadi mata pelajaran yang diminati.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bahan ajar yang digunakan oleh guru Akidah di SMP Muhammadiyah 1 Klaten ?
2. Bagaimanakah bahan ajar modul yang efektif untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Klaten ?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Klaten setelah menggunakan bahan ajar modul Akidah ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai langkah untuk mewujudkan bahan ajar yan menarik agar upaya pembelajaran mata pelajaran Akidah diminati oleh peserta didik. Adapun rincian kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara penulis dengan Priyono, S. Pd, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Klaten pada hari kamis 12 Nopember 2015.

- a. Mendeskripsikan bahan ajar yang selama ini digunakan oleh guru Akidah di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.
- b. Mengembangkan bahan ajar melalui pengadaan modul pembelajaran pada mata pelajaran Akidah di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.
- c. Membuat produk bahan ajar yang disesuaikan dengan perangkat pembelajarannya yakni silabus di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

## **2. Kegunaan Penelitian.**

Peneliti optimis, dengan adanya penelitian yang akan diadakan, sejumlah harapan atas hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berperan penting dalam menambah khasanah keilmuan keagamaan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (al-Islam dan Kemuhammadiyah) dengan sub mata pelajaran Akidah Kelas IX Semester genap. Selain itu hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar ini sebagai referensi penyusunan tugas akhir bagi mahasiswa, peserta didik perguruan tinggi Islam maupun umum.

Secara komprehensif penulis berasumsi bahwa penelitian yang akan dilakukan ini memang layak untuk dilakukan dan diperdalam karena sangat berguna dan penting bagi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

Peneliti berharap kegunaan penelitian ini mencakup dua aspek, yakni secara praktis dan secara teoritis :



**a. Secara Praktis**

1). Bagi Guru.

- a). Memberi kontribusi kepada para guru mata pelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap bahan ajar di sekolah.
- b). Mengubah paradigma klasik, bahwa guru al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pembelajarannya dengan model konvensional (ceramah) atau hanya terpusat pada guru saja (*teacher center*), menuju paradigma modern yakni memadukan modul Akidah kelas IX semester genap *teacher center* dengan modul Akidah kelas IX semester genap yang berpusat pada peserta didik (*student center*).
- c). Sebagai motivasi kepada para guru untuk mendesain modul pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah yang akan diajarkan dikelas.

2). Bagi Sekolah.

- a). Sebagai rujukan bagi guru mata pelajaran yang lain untuk tertarik mengajar kepada peserta didik dengan modul pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah.
- b). Sebagai instrument pengembangan sekolah khususnya pada bidang kurikulum di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.
- c). Sebagai tambahan literatur perpustakaan di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

- d). Sebagai rujukan bagi praktisi pendidikan dalam mengambil sikap untuk memutuskan kebijakan dalam mengembangkan baha ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama diperguruan Muhammadiyah khususnya dan lembaga pendidikan swasta lainnya dilingkup kabupaten klaten.
  - e). Sebagai salah satu masukan dalam mengembangkan bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (al-Islam dan Kemuhammadiyah) di sekolah pada jenjang menengah pertama.
  - f). Sebagai masukan agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tingkat jenjang menengah pertama terus mengalami perkembangan dan peningkatan kualitas hingga optimal, kemudian bisa menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter, dan berkomitmen tinggi dalam mengaktualisasikan materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
- 3). Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
- a). Sebagai acuan pengembangan bahan ajar bagi anggota MGMP di kabupaten Klaten.
  - b). Sebagai bahan pertimbangan diklat pengembangan kurikulum dan bahan ajar mata pelajaran Akidah kelas IX semester genap bagi para guru di sekolah-sekolah Muhammadiyah khususnya dan sekolah umum lainnya.

**b. Secara teoritis**

- 1). Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu yang terkait dengan bahan ajar modul pada mata pelajaran Akidah kelas IX semester genap di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.
- 2). Membuka kemungkinan terciptanya modul Akidah kelas IX semester genap yang baru dan dipatenkan dalam setiap pembelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

**D. Kajian Pustaka.**

Pertama, penelitian sebagai tesis yang ditulis oleh Muhammad Ali Yofi tahun 2014, dengan judul pengembangan bahan ajar *Imla'* dalam pembelajaran *Maharah al-Kitabah* untuk santri pemula di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pakem Sleman Yogyakarta. Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam penelitian ini, berupa produk bahan ajar yang telah tervalidasi oleh dua ahli dan uji terbatas menyimpulkan bahwa, adanya modul yang dilengkapi dengan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar hingga 81,35 %, sehingga mencapai kriteria valid dan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar di pondok pesantren Darul Hikmah<sup>3</sup>.

Kedua, penelitian sebagai tesis yang dilakukan oleh Tanto Aljauharie Tantowie dengan judul *Pengembangan Modul Akidah kelas IX semester genap Berbasis Neurosains Untuk Meningkatkan Karakter Kreatif, Kerja Keras dan Rasa Ingin Tahu. Metode reseacrh and development (R&D)* dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa modul Akidah kelas IX semester genap BN-UMK secara

---

<sup>3</sup> Muhammad Ali Yofi, *Pengembangan Bahan Ajar Imla' dalam pembelajaran Maharah al-Kitabah untuk santri pemula di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pakem Sleman Yogyakarta* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014). hlm. vi.

umum efektif untuk meningkatkan pencapaian akademik dan efektif untuk meningkatkan karakter kreatifitas kerja keras peserta didik. kesimpulan ini diperoleh dari hasil uji-t yang menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* terjadi peningkatan sebesar 19,464<sup>4</sup>.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh, Siti Kusniyati Sururiya tahun 2014 dengan judul *Model Pendidikan Karakter Berbasis Keunggulan Lokal Dan Global di MAN Purworejo*. Penelitian ini menyimpulkan, bahwa implementasi kurikulum pendidikan menentukan model pendidikan yang terintegrasi pada visi, misi, isi mata pelajaran atau bidang studi, pembelajaran dan pengembangan mata pelajaran dengan merespon keunggulan lokal dan global yang disesuaikan kondisi sekolah. Para guru diajak untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), standar kompetensi, kompetensi dasar setelah mendalami silabus. Harmonisasi nilai agama, kebudayaan, potensi individu, dengan pembelajaran *hard skill* maupun *soft skill* merupakan upaya pengembangan civitas sekolah dalam menanamkan model pendidikan karakter yang telah diprogramkan disekolah. Sehingga ketika peserta didik lulus dari MAN Purworejo memiliki ketrampilan dan kecakapan personal maupun secara sosial<sup>5</sup>.

Keempat, tesis yang ditulis oleh Syahdara Annisa Ma'ruf tahun 2013 dengan judul *Model Pendidikan Karakter Dimadrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta*. Melalui pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa model pendidikan karakter yang di

---

<sup>4</sup> Tanti Aljauharie Tantowie, *Pengembangan Modul Akidah kelas IX semester genap Berbasis Neurosains Untuk Meningkatkan Karakter Kreatif, Kerja Keras dan Rasa Ingin Tahu*,(Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014). hlm. vi.

<sup>5</sup> Siti Kusniyati, *Model Pendidikan Karakter Berbasis Keunggulan Lokal Dan Global di MAN Purworejo*,(Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014). hlm. vi.

terapkan di Madrasah Mu'allimat Yogyakarta menggunakan model pendekatan holistik (*Holistic Approach*), dimana seluruh civitas madrasah dilibatkan bertanggung jawab terhadap karakter para peserta didik. Pembelajaran yang diterapkan di madrasah ini belum membuat para peserta didik (santri) mengaktualisasi nilai dan karakter Islam yang bersumber pada al-qur'an dan sunnah, hal ini disebabkan madrasah belum membangun kesadaran kritis, kesadaran emosional dan kesadaran spiritual. Pengembangan kurikulum di madrasah mu'allimat Muhammadiyah dirancang dengan design pengalaman belajar melalui empat pilar fondasi utama yakni, konsep manusia, konsep ilmu, konsep budaya dan konsep belajar yang bersumber pada al-Qur'an dan Sunnah sebagaimana diyakini Muhammadiyah<sup>6</sup>.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Bahan Ajar**

#### **a. Pengertian Bahan Ajar**

Pengertian bahan Ajar Bahan ajar menurut Pannen adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Sedang Muhaimin dalam modul wawasan pengembangan bahan ajar mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran<sup>8</sup>.

---

<sup>6</sup> Syahdara Annisa' Ma'ruf, *Model Pendidikan Karakter Dimadrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013). hlm. xi.

<sup>7</sup> Tian Belawati, *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar*, Edisi ke Satu. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hlm. 2.

<sup>8</sup> Muhaimin, *Wawasan tentang Pengembangan Bahan Ajar*, ( Malang: LKP2-I, 25 Mei 2008). hlm. xii.

Sedangkan menurut Abdul Majid, bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Bahan ajar atau materi kurikulum (*curriculum material*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh peserta didik dalam upaya mencapai tujuan kurikulum<sup>9</sup>.

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan atau materi kurikulum dapat bersumber dari berbagai disiplin ilmu baik yang berumpun ilmu-ilmu sosial (*social science*) maupun ilmu-ilmu alam (*natural science*). Selanjutnya yang perlu diperhatikan ialah bagaimana cakupan dan keluasan serta kedalaman materi atau isi dalam setiap bidang studi.

#### **b. Fungsi Bahan Ajar**

Menurut panduan pengembangan bahan ajar Depdiknas (2007) disebutkan bahwa bahan ajar berfungsi sebagai:

- 1). Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik.

---

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung,: Remaja Rosdakarya. 2007), hlm. 174.

- 2). Pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
- 3). Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

Dengan demikian, fungsi bahan ajar akan sangat terkait dengan kemampuan guru dalam membuat keputusan yang terkait dengan perencanaan (*planning*), aktivitas-aktivitas pembelajaran, pengimplementasian (*implementing*), dan penilaian (*assessing*).

#### **c. Tujuan Bahan Ajar**

Bahan ajar disusun dengan tujuan:

- 1). Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu.
- 2). Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar.
- 3). Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 4). Agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik.

#### **d. Peranan Bahan Ajar**

Peranan bahan ajar dalam pendidikan meliputi<sup>10</sup>:

- 1). Mencerminkan suatu sudut pandang yang tajam dan inovatif mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan ajar yang disajikan.
- 2). Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik.

---

<sup>10</sup> Sunendar, Dadang dan Wassid, Iskandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 173.



- 3). Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap.
- 4). Menyajikan metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi peserta didik.
- 5). Menjadi penunjang bagi latihan- latihan dan tugas- tugas praktis.
- 6). Menyajikan bahan evaluasi dan remedial yang tepat guna.

#### **e. Jenis-Jenis Bahan Ajar**

Bahan ajar jika dikelompokkan menurut jenisnya ada 4 jenis yakni bahan cetak (*material printed*) seperti *handout* , modul, buku, lembar kerja peserta didik, brosur, foto/gambar dan model. Bahan ajar dengar seperti kaset, radio, piringan hitam dan compact disk audio. Bahan ajar pandang dengan seperti video compact disk dan film. Bahan ajar interaktif seperti compact disk interaktif.

## **2. Modul**

### **a. Pengertian Modul**

Istilah modul, dalam kamus besar bahasa Indonesia didefinisikan sebagai sebuah kegiatan proses belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh murid dengan bantuan minimal dari guru pendamping yang meliputi perencanaan, tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi, alat yang dibutuhkan serta alat untuk penilaian, mengukur keberhasilan murid dalam menyelesaikan pelajaran<sup>11</sup>.

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya “*Teknik Belajar dengan Modul*”, menjelaskan bahwa modul sebagai suatu kesatuan bahan belajar yang disajikan dalam bentuk “*self- instruction* ”, artinya

---

<sup>11</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga, (Jakarta ; Balai Pustaka, 2002)

bahan belajar yang disusun didalam modul dapat dipelajari peserta didik secara mandiri dengan bantuan yang terbatas dari guru atau orang lain<sup>12</sup>.

Batasan modul dalam buku Pedoman Penyusunan Modul menyebutkan bahwa, yang dimaksud dengan modul ialah satu unit program belajar mengajar terkecil yang secara terinci menggariskan:<sup>13</sup>

- 1). Tujuan-tujuan instruksional yang akan dicapai
- 2). Topik yang akan dijadikan dasar proses belajar mengajar
- 3). Pokok-pokok materi yang akan dipelajari.
- 4). Kedudukan dan fungsi modul dalam kesatuan program yang lebih luas.
- 5). Peranan guru dalam proses belajar mengajar.
- 6). Alat dan sumber yang akan dipakai.
- 7). Kegiatan belajar mengajar yang akan/harus dilakukan dan dihayati murid secara berurutan.
- 8). Lembaran-lembaran kerja yang harus diisi oleh peserta didik.

Jadi modul merupakan suatu paket pengajaran yang memuat satu unit konsep dari bahan pelajaran yang merupakan usaha penyelenggaraan pengajaran individual yang memungkinkan peserta didik menguasai satu unit bahan pelajaran sebelum ia beralih pada unit berikutnya. Mempelajari materi modul, peserta didik diarahkan pada pencarian suatu tujuan melalui langkah-langkah belajar tertentu, karena modul merupakan paket program untuk keperluan belajar.

---

<sup>12</sup> *Departemen Pendidikan Nasional, Teknik Belajar dengan Modul* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2002), hlm. 5.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 96.

### **b. Karakteristik modul.**

Modul yang dihasilkan oleh penyusun selayaknya memiliki kemampuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memperhatikan karakteristik yang diperlukan sebagai modul, diantaranya<sup>14</sup> :

#### 1). *Self Instructional*

Yaitu peserta didik mampu belajar mandiri atau tidak bergantung kepada orang lain dari hasil penguasaan materi pada modul. Karakteristik modul ini harus memenuhi beberapa ketentuan, diantaranya :

- a). Berisi tujuan yang dirumuskan dengan jelas
- b). Berisi materi pembelajaran yang dikemas secara spesifik sehingga memudahkan belajar secara tuntas.
- c). Menampilkan ilustrasi gambar yang menjelaskan tentang topik materi pembelajaran.
- d). Menampilkan soal-soal latihan, tugas atau sejenisnya yang dapat merespon penggunaannya sebagai ukuran kemampuan terhadap materi.
- e). Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan realitas kehidupan penggunaannya
- f). Memakai bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif.
- g). Terdapat rangkuman di akhir paparan materi.
- h). Terdapat instrumen penilaian atau *assesment* yang memungkinkan pengguna modul melakukan *self assesment*.

---

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penulisan Modul* (Jakarta: Direktorat LPP, Dirjen Dikdasmen Depdiknas, 2003), hlm. 6-8

- i). Terdapat instrumen yang dapat digunakan penggunaannya mengukur atau mengevaluasi tingkat penguasaan materi.
- j). Terdapat umpan balik atas penilaian, sehingga penggunaannya mengetahui tingkat penguasaan materi.
- k). Tersedia informasi tentang rujukan atau referensi yang mendukung materi pembelajaran.

#### 2). *Self Contained*

*Self Contained* yaitu seluruh mater pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub bab kompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu modul secara utuh. Konsep ini bertujuan memberikan kesempatan peserta didik mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi dikemas dalam satu kesatuan yang utuh.

#### 3). *User friendly*

Setiap perintah dan paparan informasi yang ditampilkan pada modul bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon. Maka paparan isi modul sebaiknya menggunakan bahasa sederhana dan komunikatif serta menumbuhkan persahabatan bagi pemakainya.

#### 4). *Adaptive*

Modul yang disusun sebaiknya memiliki daya adaptif atau '*up to date*' terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Modul yang adaptif jika materi pembelajaran dapat digunakan sampai waktu tertentu.

### 5). *Stand Alone*

yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran yang lain. Peserta didik tidak bergantung dan harus menggunakan media lain untuk mempelajari dan mengerjakan modul. Namun, jika pemakai masih menggunakan dan bergantung pada media selain modul yang digunakan, maka tidak dikategorikan sebagai modul yang berdiri sendiri (*Stand alone*).

#### **c. Unsur-unsur Modul**

Modul yang baik sebaiknya memiliki beberapa unsur, diantaranya :

1. Tujuan pembelajaran dan rumusan tujuan pembelajaran. Bagian ini berisi tujuan pembelajaran khusus yang dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari modul.
2. Pedoman guru, berisikan petunjuk agar pembelajaran terlaksana secara efisien, serta memberikan penjelasan tentang jenis kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik.
3. Memuat materi yang harus dikuasai peserta didik seperti kegiatan menarik dan mendukung materi, misal, kuis, ibrah, iqro' dan lain-lain.
4. Tugas dan diskusi, berisi tentang tugas dan pertanyaan pendpat kelompok maupun individu untuk memperdalam penguasaan materi.
5. Uji kompetensi, berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan atau soal yang diselesaikan oleh peserta didik setelah mempelajari modul.

6. Kunci jawaban, berfungsi sebagai alat evaluasi hasil belajar peserta didik dengan cara mengoreksi sendiri hasil yang dikerjakan pada kolom latihan.
7. Glosarium, berisikan penjelasan kelompok kata yang dianggap sulit atau bahasa asing yang sulit dipahami oleh peserta didik.
8. Kesimpulan, merupakan ringkasan dari paparan materi yang disusun.
9. Umpan balik, merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik dengan standar-standar tertentu.

#### **d. Teknik Pengembangan Modul**

Penulisan yann modul merupakan proses penyusunan materi pembelajaran yang dikemas secara sistematis sehingga siap dipelajari oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi atau sub kompetensi. Penyusunan modul belajar mengacu pada kompetensi yang terdapat dalam tujuan yang ditetapkan. Adapun teknik-teknik pengembangan modul sebagai berikut<sup>15</sup> :

##### 1). Analisis kebutuhan.

Merupakan awal kegiatan untuk menganalisis kompetensi/tujuan dalam menentukan jumlah dan judul yang dibutuhkan untuk mencapai suatu kompetensi. Penetapan judul didasarkan pada kompetensi yang terdapat pada garis-garis besar program yang ditetapkan. secara spesifik, kegiatan analisis modul ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menetapkan jumlah dan judul yang harus dikembangkan.

---

<sup>15</sup> Depdiknas, *Pedoman Penulisaan Modul* (Jakarta: Direktorat LPP, Ditjend Dikdasmen, Depdiknas: 2003), hlm. 6-8.

## 2). Penyusunan Draft.

Kegiatan ini merupakan proses penyusunan dan pengorganisasian materi pembelajaran dari suatu kompetensi atau sub kompetensi menjadi satu kesatuan yang sistematis. Penyusunan draft modul bertujuan menyediakan draft sesuai dengan kompetensi atau sub kompetensi yang telah ditetapkan.

## 3). Ujicoba

Uji coba merupakan kegiatan penggunaan modul pada peserta didik dalam skala kecil untuk mengetahui keterlaksanaan dan manfaat modul dalam pembelajaran sebelum modul tersebut digunakan dalam pembelajaran secara umum. Hasil uji coba akan diperoleh masukan sebagai bahan penyempurnaan draft modul yang diujicobakan. Ujicoba dibagi menjadi dua yaitu ujicoba skala kecil dan besar atau lapangan. Uji coba skala kecil bisa dilakukan kepada 4 sampai 6 peserta didik. Sedang uji coba skala besar biasanya dilakukan dalam jumlah yang lebih besar sekitar 20 sampai dengan 30 peserta didik.

## 4). Validasi

Yaitu proses permintaan persetujuan atau pengesahan kepada para validator sesuai dengan keahlian bidangnya terhadap kesesuaian kebutuhan modul. Untuk mendapatkan pengakuan layak atau tidaknya modul yang dibuat, maka validasi sangat dibutuhkan dengan melibatkan para praktisi yang ahli sesuai dengan bidang-bidang terkait dengan modul. Kegiatan validasi ini bertujuan untuk memperoleh pengakuan atau pengesahan kesesuaian modul dengan kebutuhan sehingga modul layak digunakan sebagai bahan ajar.

#### 5). Revisi

Yaitu proses penyempurnaan modul setelah memperoleh masukan berupa saran dan kritik dari kegiatan uji coba dan validasi. Kegiatan revisi modul bertujuan untuk melakukan penyempurnaan tahap akhir yang komprehensif terhadap modul, sehingga modul siap untuk diproduksi sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kegiatan sebelumnya.

#### 6). Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan teori pembelajaran yang memandang bahwa pengetahuan individu berasal dari proses membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dalam sistem kognisi individu. Mohammad Asrori mengungkapkan bahwa teori konstruktivisme berpandangan setiap peserta didik yang berinteraksi dengan berbagai objek dan peristiwa sehingga mereka memperoleh dan memahami pola-pola penanganan terhadap objek dan peristiwa tersebut<sup>16</sup>. Dengan kata lain, semua pengetahuan merupakan hasil konstruksi dari kegiatan atau tindakan seseorang.

Teori konstruktivisme dikembangkan oleh Piaget pada pertengahan abad ke-20. Piaget berpendapat bahwa pada dasarnya setiap individu sudah memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Pengetahuan yang dikonstruksi oleh anak sebagai subjek akan menjadi pengetahuan yang bermakna. Sementara itu, pengetahuan yang hanya diperoleh melalui proses pemberitahuan tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna<sup>17</sup>. Dilanjutkan pemikirannya,

---

<sup>16</sup> Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* ( Bandung : CV Wacana Prima, 2008), hlm. 28.

<sup>17</sup> Yana Wardhana, *Teori Belajar dan Mengajar* ( Bandung: PT Pribumi Mekar, 2010), hlm. 14.



bahwa anak membangun sendiri skema-skema dari pengalaman dan lingkungannya, peranan guru sebagai fasilitator dan bukan sebagai pemberi informasi. Piaget yakin, pengalaman-pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan perkembangan. Selain itu interaksi sosial dengan teman sebaya, khususnya berargumentasi, berdiskusi, membantu memperjelas pemikiran, yang pada akhirnya membuat pemikiran peserta didik menjadi lebih logis<sup>18</sup>.

Menurut Mohammad Asrori penerapan teori konstruktivisme di kelas sebagai berikut<sup>19</sup> :

- a). Mendorong kemandirian dan inisiatif peserta didik dalam belajar. Pada kegiatan ini, guru menghargai gagasan atau pemikiran peserta didik serta mendorong peserta didik berpikir mandiri, dengan cara guru membantu peserta didik menemukan identitas intelektual mereka. Peserta didik yang merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan kemudian menganalisis serta menjawabnya, berarti telah mengembangkan tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Selain itu, peserta didik juga telah berhasil memecahkan masalah dalam pembelajaran yang mereka hadapi.
- b). Guru mengajukan pertanyaan terbuka dan memberikan kesempatan beberapa waktu kepada peserta didik untuk merespon. Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan membuat peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Pertanyaan

---

<sup>18</sup> Trianto, *Modul Akidah kelas IX semester genap Tepadu*, Cet ke 6, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 72

<sup>19</sup> Asrori...,hlm. 29.

yang diajukan oleh guru dan cara peserta didik menjawabnya akan mendorong mereka mampu membangun keberhasilan dalam melakukan penyelidikan.

- c). Mendorong peserta didik berpikir tingkat tinggi. Tahap selanjutnya, guru akan memberikan tantangan kepada peserta didik untuk berpikir dan mampu menjangkau hal-hal yang berada dibalik respon-respon faktual yang sederhana. Hal ini dapat dilakukan dengan cara, guru mendorong peserta didik untuk menghubungkan dan merangkum konsep-konsep melalui analisis, prediksi, justifikasi, dan mempertahankan gagasan-gagasan atau pemikirannya.
- d). Peserta didik terlibat secara aktif dalam dialog atau diskusi dengan guru dan peserta didik lainnya. Guru mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam diskusi. Melalui kegiatan diskusi peserta didik akan mengemukakan apa yang mereka pikirkan, dan mendengarkan gagasan-gagasan temannya. Dengan begitu, mereka akan mampu membangun pengetahuannya sendiri yang didasarkan atas pemahaman mereka sendiri. Selain mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam diskusi, guru sebagai fasilitator harus mampu menciptakan rasa nyaman dan aman dalam kegiatan diskusi. Jika hal ini sudah terlaksana, maka dialog yang sangat bermakna akan terjadi dikelas.
- e). Peserta didik terlibat dalam pengalaman yang menantang dan mendorong terjadinya diskusi. Pada tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat berbagai macam

prediksi atau hipotesis dalam kegiatan diskusi tentang materi yang sedang dibahas. Selanjutnya, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguji hipotesisnya baik melalui diskusi maupun pengalaman nyata.

- f). Guru menggunakan data mentah, sumber-sumber utama, dan materi-materi interaktif. Pada kegiatan peserta didik menganalisis dan mengamati fenomena alam dalam dunia nyata, kemudian guru membantu peserta didik untuk menghasilkan abstraksi atau pemikiran tentang fenomena-fenomena alam tersebut secara bersama-sama.

### **3. Pendidikan Agama Islam.**

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu muatan kurikulum yang wajib di setiap satuan pendidikan kecuali pada sekolah swasta berbasis selain agama Islam. Secara umum pengertian pendidikan agama melalui peraturan pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan di jelaskan bahwa, pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membantu sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan<sup>20</sup>.

Secara spesifik pendidikan agama Islam muatan mata pelajaran khusus bagi setiap muslim yang membahas tentang pengembangan pola pikir, penataan akhlaq atau perilaku dan emosional serta hubungan manusia secara vertikal

---

<sup>20</sup> Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan

maupun horizontal dalam memanfaatkan dunia ini untuk mencapai tujuan kehidupan dan mengupayakan perwujudannya<sup>21</sup>.

Menurut Muhaimin pengertian pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, serta latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam menjalin hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional<sup>22</sup>.

Peneliti berpendapat Pendidikan Agama Islam adalah muatan kurikulum yang wajib diajarkan kepada setiap peserta didik muslim pada setiap jenjang pendidikan dengan tujuan utama menyadarkan mereka agar lebih memahami, meyakini, menghayati, serta mengamalkan kontens ajaran Islam agar memperoleh kebahagiaan dunia akhirat dengan bersumber kepada al-Qur'an dan Hadits melalui pendidik yang berjiwa mukhlis dalam setiap pembelajarannya.

#### **4. Akidah**

Akidah berasal dari kata *'aqd* yang berarti pengikatan. اعتقدت كذا artinya "saya beri *'tiqad* begini". Maksudnya, saya mengikat hati terhadap hal tersebut. Akidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang. Jika dikatakan "dia memiliki akidah yang benar" berarti akidahnya bebas dari keraguan<sup>23</sup>. Akidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan

---

<sup>21</sup> Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: 1995), hlm. 34

<sup>22</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 76.

<sup>23</sup> Shalih bin Fauzan, *Kuliah Akidah*, Cet. 4 (Jakarta, Darul Haq, 2015), hlm. 3

pembenarannya kepada sesuatu. Sedang pengertian Akidah *syara'* mukaddimah Himpunan Putusan Tarjih (HPT) bab kitab Iman yaitu Iman kepada Allah, para MalaikatNya, Kitab-kitabNya, para RasulNya dan hari akhir serta kepada *qadar* yang baik maupun yang buruk<sup>24</sup>. Materi yang dibahas pada umumnya yang menyangkut *arnul iman* dan perbuatan yang dapat meningkatkan dan merusak iman seorang muslim.

#### **F. Metode Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu<sup>25</sup>. *Research and development* atau yang biasa disebut dengan istilah *R & D* dapat juga diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk *hardware* atau perangkat keras (benda) seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau dilaboratorium, tetapi bisa juga berupa *Software* atau perangkat lunak seperti pemograman komputer untuk pengelolaan data pembelajaran dikelas, perpustakaan, atau laboratorium ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen dan lainnya<sup>26</sup>.

---

<sup>24</sup> PP Muhammadiyah Majelis Tarjih, *Himpunan Putusan Tarjih*, Cet. 2 (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2016), hlm. 12.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)* Cet ke 16, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 407.

<sup>26</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet 8 (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm. 164-165.

Adapun produk yang dipersiapkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap Akidah kelas IX.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan pada penyusunan ini adalah eksperimen, yaitu membandingkan efektivitas modul Akidah kelas IX semester genap yang lama dengan yang baru<sup>27</sup>. Indikator efektivitas modul Akidah kelas IX semester genap baru adalah keaktifan dan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar lebih tinggi, peserta didik bertambah kreatif dan hasil belajar meningkat.

Eksperimen penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah memakai modul Akidah kelas IX semester genap baru (*before-after*) atau dengan membandingkan dengan kelompok yang tetap menggunakan modul Akidah kelas IX semester genap lama dengan yang baru. Dalam penelitian ini ada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok Kedua dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1: Desain eksperimen (*before-after*). O<sub>1</sub> nilai sebelum treatment dan O<sub>2</sub> nilai sesudah treatment.

O<sub>1</sub> nilai keaktifan, pemahaman, kreatifitas dan hasil belajar peserta didik sebelum diajar dengan model baru. O<sub>2</sub> nilai keaktifan, pemahaman, kreatifitas dan

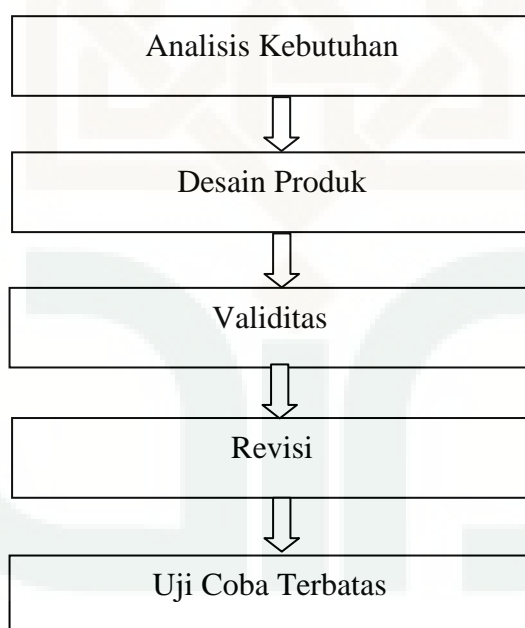
---

<sup>27</sup> Sugiyono...,hlm. 415.

hasil belajar peserta didik sesudah diajar dengan model baru. Efektivitas modul Akidah kelas IX semester genap baru diukur dengan cara membandingkan antara  $O_1$  dengan  $O_2$ . Bila  $O_2$  nilainya lebih besar dari  $O_1$ , maka modul Akidah kelas IX semester genap tersebut efektif.

## 2. Model Pengembangan

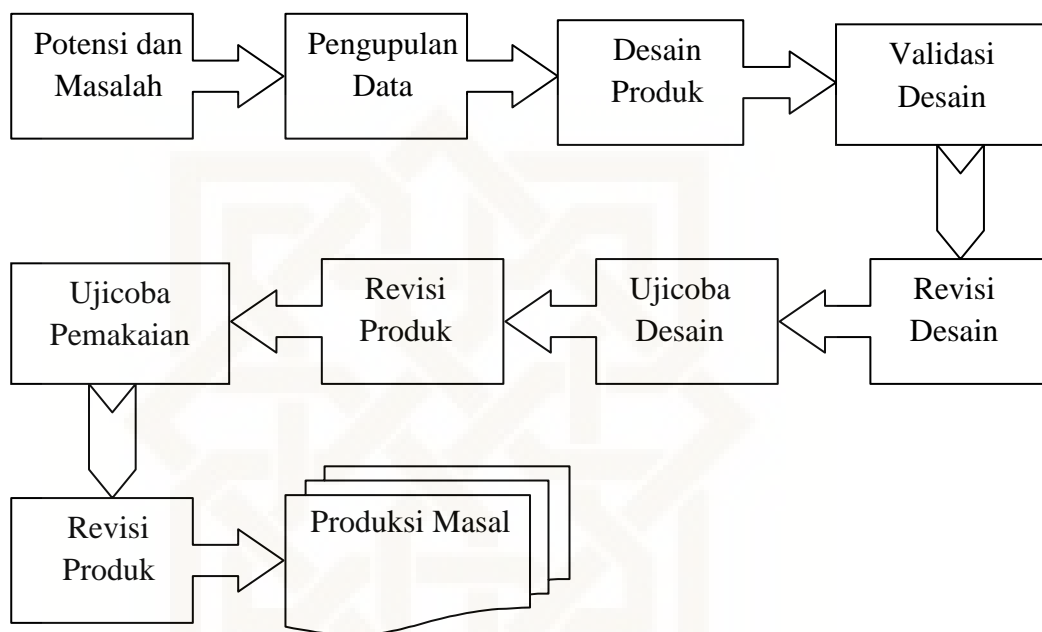
Penelitian ini menggunakan model Born dan Gall, karena berorientasi untuk mengembangkan dan memvaliditas produk-produk yang digunakan dalam dunia pendidikan<sup>28</sup>. Dalam penelitian ini dilakukan tiga tahap pengembangan yang meliputi analisis, desain produk, pengembangan. Adapun model pengembangan sebagai berikut :



**Tabel 1:** Skema model pengembangan Born and Gall

<sup>28</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 127

### 3. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan



**Tabel 2:** Langkah-langkah penggunaan metode penelitian *Research and Development (R &D)*

#### a. Potensi dan masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Sedang masalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi atau dapat juga dijadikan sebagai potensi apabila kita mampu mendayagunakan<sup>29</sup>. Penelitian ini berangkat dari potensi dan masalah di sekolah, dimana para peserta didik dan guru pendidikan agama Islam dalam pembelajarannya terkesan menjenuhkan dan membosankan. Padahal bila kita mau merubah modul Akidah kelas IX semester genap dengan mengaktifkan peserta

<sup>29</sup> Sugiyono..., hlm. 410.



didik ketika kegiatan proses belajar akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan berimplikasi terhadap prestasi belajar.

b. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjuk secara faktual dan *uptodate*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut<sup>30</sup>. Peneliti dalam mengumpulkan informasi berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan *stakeholder* di SMP Muhammadiyah 1 Klaten, melalui diskusi untuk mengembangkan modul Akidah kelas IX semester genap.

c. Desain Produk

Sesuai dengan jenis penelitian ini *Resarch and Developoment* desain produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berdasarkan fakta dilapangan, guru hanya mengajar dengan materi buku pokok yakni al-Islam dan Kemuhammadiyah, peneliti cermati mata pelajaran Akidah semester dua membahas dua bab, tentang iman kepada qada dan qadar serts perbuatan-perbuatan yang dapat merusak iman sangat minim uraian materinya.

Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti membuat produk bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai buku sekunder dan pegangan baik guru dan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar maksimal sesuai kompetensi dan indikator yang akan dicapai yaitu modul Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada submata pelajaran Akidah dengan tema yang sama namun kontens lebih

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 411.

komprehensif dan dilengkapi dengan ilustrasi gambar sesuai dengan tema disertai glosarium dan imtihan atau latihan.

d. Validasi Produk

Validasi produk dalam penelitian ini dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Setiap pakar diminta untuk menilai desain produk terhadap kelebihan dan kekurangannya melalui kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) setelah peneliti mempresentasikan produk yang akan dihasilkan hingga ditemukan desain terbaru yang sesuai dengan produk disertai keunggulannya.

e. Perbaikan Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui *Forum Group Discussion* (FGD) dengan pakar dan ahli, maka dapat diketahui kelemahannya. Oleh peneliti, kelemahan produk yang tervalidasi dikurangi dengan cara memperbaiki berdasarkan komentar dan saran dari tim ahli. Tim ahli dalam penelitian ini meliputi ahli materi, bahasa dan media.

f. Uji Coba Produk

Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap baru lebih efektif dan efisien dibanding dengan bahan ajar Akidah kelas IX semester genap yang lama atau yang lain<sup>31</sup>.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 414.

Hasil validasi dari tim ahli materi dan ahli media serta revisi dari peneliti, kemudian dapat langsung di uji cobakan kepada kelompok terbatas, setelah disimulasikan pada tahap awal uji coba oleh peneliti.

Pada tahap uji coba terbatas, peneliti melibatkan enam peserta didik kelas IX B SMP Muhammadiyah 1 Klaten sebagai sampel uji coba.

g. Uji coba Pemakaian

Hasil uji coba terbatas kemudian dikembangkan kepada uji coba diperluas pada kelas IX B SMP Muhammadiyah 1 Klaten dengan melibatkan 20 peserta didik dan seorang guru kolaborasi mapel Akidah yaitu Ibu Nur Rahmah Arna Safitri, S. Ag.

h. Revisi Produk

Hasil uji coba terbatas dan diperluas, kemudian di konsultasikan kembali kepada tim ahli untuk mendapatkan berbagai komentar dan masukan sebagai revisi menuju kesempurnaan produk yang akan dijadikan sebagai akhir penelitian pengembangan pada penyusunan laporan ini. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan desain *pretest posttest control group design* (ada kelompok eksperimen dan kontrol) dengan menguji signifikansi antara kelompok yang diajar dengan bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap baru dengan kelompok yang tetap diajar dengan bahan ajar lama.

i. Pembuatan Produk Masal

Berdasarkan hasil uji coba terbatas dan diperluas dan dinyatakan efektif dalam beberapa pengujian dan revisi dari tim ahli materi dan media, maka peneliti

mempersiapkan bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap hasil revisi akhir dari tim validator untuk dapat diperbanyak pada setiap lembaga pendidikan.

#### **4. Setting Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah 1 Klaten yang beralamatkan di Jl. Pemuda Selatan No. 78 Klaten. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 bulan, mulai bulan Januari sampai dengan April 2016.

#### **5. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh data-data dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah, Bapak Priyono, S. Pd selaku kepala Sekolah, Ibu Nur Rahmah Arna Safitri, S. Ag selaku Guru Akidah kelas IX, Bapak Nur Ali Maskuri, S. Ag selaku wakil kepala bagian kurikulum, serta Sinung selaku kepala tata usaha dan peserta didik kelas IX A Sebagai Kelompok eksperimen yang berjumlah 20, dan Kelas IX B sebagai Kelompok Kontrol yang berjumlah 20 pada semester genap yang masih aktif di tahun pelajaran 2015/2016.

#### **6. Jenis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data primer yang berkaitan dengan validitas dan tanggapan dari team ahli, guru, serta tanggapan dari peserta didik tentang modul Akidah kelas IX semester genap *galeri learning*. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan, maka data yang diperoleh dari jenis yaitu :

a. Data kuantitatif

Yaitu data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik<sup>32</sup> dan dibantu pengoperasian Microsoft Excel. data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah kumpulan dari validasi para team ahli, guru, dan respon peserta didik terhadap produk dan penerapan menggunakan modul sebagai bahan pembelajaran. Data tersebut meliputi skor penilaian dari aspek proses pembelajaran, materi dan media bahan ajar, serta data yang diperoleh dari pelaksanaan uji coba lapangan skala kecil maupun besar.

b. Data kualitatif

Data ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam atau mengandung makna pada kondisi alamiah (*natural setting*)<sup>33</sup>. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran, meliputi :

- 1) Data peningkatan keefektivitas dan hasil belajar peserta didik setelah melalui bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap yang dikembangkan.
- 2) Data tentang keterlaksanaan bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap yang dikembangkan peneliti.
- 3) Tanggapan subjek penelitian baik sebagai kelompok eksperimen dan kontrol terhadap bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap serta temuan tentang kelemahan dan kekurangan yang didapat dari komentar dan saran dari team ahli, guru serta peserta didik.

## 7. Tehnik Pengumpulan Data

---

<sup>32</sup> Sugiyono..., hlm. 13.

<sup>33</sup> *Ibid.*

Upaya yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan objektif yakni dengan cara mengumpulkan data menggunakan tehnik antara lain:

**a. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian<sup>34</sup>. Ada dua observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Observasi langsung dan tak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan dimana observer berada bersama dengan objek yang selidiki. Artinya peneliti ikut berpartisipasi secara langsung saat peristiwa terjadi. Observasi tidak langsung adalah observasi yang dilakukan dimana observer tidak berada bersama dengan objek yang selidiki. Tetapi, peneliti menggunakan daftar cek (*check list*) atau instrumen lain dalam menggali dan mengumpulkan data.

**b. Wawancara**

Wawancara ialah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, melibatkan orang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>34</sup>

Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan kenyataan pada saat peneliti melakukan informasi data. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada para guru mata pelajaran al Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muahammadiyah 1 Klaten dan kepada pemangku kepentingan (*Stokeholder*) dalam pengambilan kebijakan sekolah.

---

<sup>34</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet ke 3, ( Surabaya : SIC, 2010), hlm. 96.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 102.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada<sup>35</sup>.

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Selain tertulis peneliti juga memanfaatkan fasilitas Informasi dan Teknologi, berupa foto-foto kegiatan yang tersimpan pada kamera digital maupun *notebook*.

### **d. Kuesioner**

Kuesioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Oleh penyusun, untuk mendapatkan data secara objektif dan cepat menerapkan kuesioner yang sifatnya terbuka dan langsung kepada subjek penelitian. Kuesioner penelitian ini berupa lembar validasi dari tim ahli, bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap oleh guru dan respon peserta didik.

### **e. Tes.**

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 103.

Tes merupakan serangkaian pertanyaan, latihan, atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok<sup>36</sup>. Pada penelitian ini, tes bertujuan untuk menilai keberhasilan bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap yang dikembangkan oleh peneliti.

## 8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk efektivitas bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap dalam penelitian ini adalah :

- a. Tabulasi dari semua yang diperoleh dari para validator untuk setiap komponen, sub komponen dari butir penilaian yang tersedia dalam instrumen penilaian.
- b. Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = Skor Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah Skor

N = Responden (Jumlah Penilai)

- c. Mengubah rata-rata menjadi nilai dengan kriteria

---

<sup>36</sup>. *Ibid.*



Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari ahli diberi skor. Skor yang diperoleh dikonversikan dalam bentuk skala 5, yaitu membagi nilai standar menjadi lima skala, lima huruf / angka atau lima kualifikasi. Skala 5 dalam teknik statistik penilaian dan pengembangan ini adalah, 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = tidak baik, 1 = sangat tidak baik.

Data skor hasil pengumpulan validasi dari ahli dan guru yang di bagikan kepada peserta didik setelah menerapkan modul dan pada materi perbuatan merusak iman diolah dengan *Software Microsoft Excel*. Teknik penghitungan data dilakukan dengan *Microsoft Excel*, serta dikonversikan dengan skala 5 yang ditetapkan berikut<sup>37</sup>:

Pedoman pengubahan data kuantitatif menjadi kualitatif dipaparkan pada tabel 3 dibawah ini.

Interval skor	Nilai	Kategori
$X > 4,21$	A	Sangat Baik
$3,40 < X \leq 4,21$	B	Baik
$2,60 < X \leq 3,40$	C	Cukup Baik
$1,79 < X \leq 2,60$	D	Kurang Baik
$X \leq 1,79$	E	Sangat Kurang Baik

Tabel 3: Pedoman pengubahan data kuantitatif menjadi data kualitatif

Keterangan :

Skor maksimal = 5

Skor minimal = 1

X : Skor aktual

Standar kualitas bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap baru dapat dirinci sebagai berikut :

- a). Produk bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan sangat baik rata-rata skor antara lebih besar dari 4, 21.
- b). Produk bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan baik bila rata-rata skor antara 3,41 sampai 4,21.
- c). Produk bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan cukup bila rata-rata skor antara 2,61 sampai 3,41.
- d). Produk bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan kurang baik bila rata-rata skor antara 1,80 sampai 2,60.
- e). Produk bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan sangat kurang baik bila rata-rata skor antara 1,00 sampai 1,79.

Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk minimal “B” kriteria cukup baik. Dengan demikian hasil penelitian ahli materi, ahli bahasa, ahli media jika memberi hasil akhir “B” atau cukup baik, maka produk pengembangan layak digunakan sebagai bahan ajar.

#### d. Analisis Hasil Observasi

Data hasil observasi tes mata pelajaran Akidah dengan materi perbuatan yang merusak iman dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat, hitung jumlah skor keseluruhan untuk kelas IX sesuai masing-masing observer.

- 2). Skor keseluruhan untuk setiap observer dikomunikasikan kemudian dicari rata-ratanya.
- 3). Skor rata-rata tersebut dipresentasi dan dikualifikasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Nilai Gain	Interpretasi
$N\text{-Gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N\text{-Gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-Gain} < 0,30$	Rendah

Tabel 4: Kualifikasi persentase skor hasil observasi melalui hasil belajar peserta didik

B Rentan Skor	Kualifikasi
80,01 % - 100 %	Sangat Tinggi
60,01 % - 80 %	Tinggi
40,01 % - 60 %	Sedang
21,01 % - 40 %	Rendah
0 - 20 %	Sangat Rendah

Tabel 5: Pedoman interpretasi dari perolehan nilai gain standar

e. Analisis hasil Perbedaan tes

Untuk menganalisis hasil tes, peneliti menggunakan tehnik gain standar sebagai berikut :

$$\text{Gain standar} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor Preetest}}{\text{Skor maksimal-skor Preetes}}$$

Untuk menguji perbedan hasil belajar dibuat hipotesis dan untuk mengujinya digunakan statistik uji-t, penggunaan tehnik uji-t memerlukan prasyarat yang harus dipenuhi, antara lain uji normalitas data dan homogenitas.

Kriterian penerimaan atau penolakan  $H_0$  pada taraf signifikansi 5 % dengan menggunakan uji-t, maka  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dengan derajat  $n-1$ . Penerimaan atau penolakan  $H_0$  juga dapat dilihat melalui signifikansi yaitu apabila signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, demikian sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Dalam penelitian ini data yang akan dibandingkan adalah hasil observasi hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap dengan peserta didik yang menggunakan bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang termasuk hipotesis komparatif dua variabel dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang tidak menggunakan bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap dengan peserta didik yang menggunakan bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap.

$H_a$  : Terdapat perbedaan hasil belajar yang tidak menggunakan bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap dengan peserta didik yang menggunakan bahan ajar modul Akidah kelas IX semester genap.

f. Tanggapan dan komentar dari tim ahli dan subjek uji coba.

Tanggapan dan komentar dari tim ahli dan subjek ujicoba dikumpulkan, dirangkum, dan disimpulkan sehingga dapat menjadi landasan untuk melakukan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan.

#### **G. Sistematika Penulisan.**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian Yaitu bagian Awal meliputi :

Halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

Bagian utama meliputi uraian penelitian mulai dari bab pendahuluan sampai penutup.

Dan bagian akhir meliputi : lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup (*Curriculum Vitae*).

Pada bagian utama penelitian ini terdiri dari 5 bab dan masing-masing bab terdiri beberapa sub bab, antara lain :

Bab I. Pendahuluan meliputi :

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Profil SMP Muhammadiyah 1 Klaten meliputi :

Demografi sekolah, visi dan misi sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan peserta didik, keadaan guru dan karyawan, struktur kepengurusan sekolah, kurikulum sekolah, Prestasi peserta didik, ekstrakurikuler.

Bab III. Hasil Penelitian dan analisis meliputi :

Data hasil evaluasi produk, meliputi : ahli media, ahli bahasa, ahli media, guru PAI, teman sejawat, pakar pendidikan. Data uji coba skala kecil, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan modul pada skala kecil, data hasil uji

coba skala besar, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan modul pada skala besar, data hasil belajar kelas kontrol.

Bab IV. Analisis meliputi :

Kualitas produk, uji coba skala kecil, skala besar, hipotesis

Bab V. Penutup meliputi :

Kesimpulan, rekomendasi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang diperoleh melalui analisis, peneliti mengambil kesimpulan antara lain :

1. Modul Akidah Kelas IX Semester Genap di SMP Muhammadiyah pada tema perbuatan merusak iman pada prosesnya melalui beberapa tahap diantaranya. Tahap *Define* (pendefinisian) yakni peneliti melakukan observasi mencari dan menentukan permasalahan yang akan diangkat sebagai bahan penelitian dan pengembangan serta studi literatur. Tahap *design* (perencanaan) meliputi : temuan hasil observasi diangkat sebagai bahan diskusi pada seminar proposal dan konsultasi dengan dosen pembimbing serta penyusunan kerangka struktur dan penggunaannya. Tahap *development* (pengembangan) meliputi analisis hasil penyusunan draf modul dan penilaian dari ahli materi, ahli bahasa, ahli media, teman sejawat, guru dan pakar pendidikan yang kompeten dibidangnya. Empat, hasil implementasi modul bagi peserta didik dan analisis. Tahap *disseminate* (penyebarluasan) yaitu penyebarluasan hasil produk kepada guru-guru lain
2. Modul Akidah kelas IX Semester Genap di SMP Muhammadiyah 1 Klaten dengan tema perbuatan merusak iman layak digunakan sebagai bahan ajar sekaligus pegangan bagi para guru dan peserta didik dalam

pembelajarannya. Kelayakan modul ini berdasarkan hasil penilaian dari validator dan revisi oleh peneliti sampai sempurnanya produk yang dihasilkan dalam penelitian ini. Berdasarkan penilaian dari ahli materi produk yang dihasilkan termasuk dalam kriteria sangat baik (SB) dengan skor 4,24. Berdasarkan penilaian dari ahli media produk yang dihasilkan termasuk dalam kriteria sangat baik (SB) dengan skor 4,39. Berdasarkan penilaian dari ahli bahasa produk yang dihasilkan termasuk dalam kriteria sangat baik (SB) dengan skor 4,37. Berdasarkan penilaian dari teman sejawat produk yang dihasilkan termasuk dalam kriteria sangat baik (SB) dengan skor 4,32. Berdasarkan penilaian dari *peer reviewer* produk yang dihasilkan termasuk dalam kriteria sangat baik (SB) dengan skor 4,24. Berdasarkan penilaian dari pakar pendidikan produk yang dihasilkan termasuk dalam kriteria baik (B) dengan skor 3,72.

3. Pembelajaran dikelas dengan menggunakan Modul Akidah kelas IX semester genap terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar dan respon peserta didik terhadap produk sangat baik dijadikan sebagai bahan ajar. Hal ini berdasarkan hasil belajar besar setelah menggunakan modul Akidah diperoleh nilai rata-rata 86,35 dalam skala kecil. Adapun perolehan selisih nilai sebelum dan sesudah menggunakan modul rata-rata 16 dan nilai gain standar 0,55 dengan interpretasi sedang. Sedang hasil belajar setelah menggunakan modul Akidah diperoleh nilai rata-rata 85,26. Adapun perolehan selisih nilai sebelum dan sesudah menggunakan modul rata-rata 22 dan nilai gain standar 0,58 dengan interpretasi sedang. Sedang



respon peserta didik terhadap produk yang dihasilkan dalam uji coba kecil dan uji coba besar, keduanya termasuk dalam kriteria sangat baik (SB) dengan nilai rata-rata 4,20 dan 4,14. Sedang dalam persentase pada skala kecil dan besar sebesar 84,17% dan 82,71%.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait antara lain:

1. Modul Akidah Kelas IX Semester genap ini hanya membahas satu bab yaitu perbuatan yang dapat merusak iman dan akan lebih baik bila dikembangkan pada tingkat VII dan VIII dengan tema dan bab sesuai silabus yang ada.
2. Sebaiknya produk penelitian ini di diperluas kepada para guru di sekolah sederajat dan peserta didik tidak hanya pada kelas eksperimen, kemudian diimplentasikan pada kelas lain pada satuan pendidikan sederajat dibawah naungan majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten khususnya dan lain baik negeri maupun swasta pada umumnya.
3. Secara komprehensif, produk ini telah tervalidasi dari para materi, media, guru, teman sejawat dan pakar pendidikan dibidangnya. maka sebaiknya para pengambil kebijakan (*stakeholder*) dapat menjalin bekerjasama dengan pihak percetakan agar dapat diperbanyak dan dimanfaatkan pihak sekolah sebagai bahan ajar yang harus dimiliki guru dan peserta didik.

## Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011).
- Asrori, Mohammad , *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung : Wacana Prima, 2008).
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islamdi Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta : 1995)
- Belawati, Tian, *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar*, Edisi ke Satu. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003)
- Dadang, Sunendar, dan Wassid, Iskandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2008).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Tehnik Belajar Dengan Modul*, (Jakarta, Dirjen Pendidikan dasar dan Menengah, 2002).
- Fauzan, bin Shalih , *Kuliah Akidah*, Cet. 4 (Jakarta, Darul Haq, 2015).
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : FTIK UIN Sunan Kalijaga, 2010).
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung,: Remaja Rosdakarya. 2007).
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008).
- \_\_\_\_\_, *Wawasan tentang Pengembangan Bahan Ajar*, ( Malang: LKP2-I, 25 Mei 2008).
- Kusniyati, Siti, *Model Pendidikan Karakter Berbasis Keunggulan Lokal Dan Global di MAN Purworejo*,(Yogyakakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014)
- Ma'ruf, Annisa', Syahdara, *Model Pendidikan Karakter Dimadrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.

PP Muhammadiyah Majelis Tarjih, *Himpunan Putusan Tarjih*, Cet. 2 (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2016).

Riyanto, Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet ke 3, (Surabaya : SIC, 2010)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)* Cet ke 16, (Bandung : Alfabeta, 2013).

Sukmadinata Syaodih, Nana , *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet 8 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012).

Sukarjo, *Kumpulan Evaluasi Materi Pembelajaran*, (Yogyakarta : UNY, 2005).

Tantowi, Aljauharie, Tanti, *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Neurosains Untuk Meningkatkan Karakter Kreatif, Kerja Keras dan Rasa Ingin Tahu*,(Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Trianto, *Model Pembelajaran Tepadu*, Cet ke 6, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2014)

Wijaya, Cece, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992)

Yofi, Ali, Muhammad, *Pengembangan Bahan Ajar Imla' dalam pembelajaran Maharah al-Kitabah untuk santri pemula di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pakem Sleman Yogyakarta* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Wardhana, Yana, *Teori Belajar dan Mengajar*, (Bandung: PT Pribumi Mekar, 2010).

### Soal Pretest dan posttest

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara menyilang salah satu jawaban a, b, c dan d yang kamu anggap paling benar pada lembar jawab yang disediakan!

1. Meyakini dengan sepenuh hati yang diikuti dengan lisan dan perbuatan merupakan pengertian dari....
  - a. Islam
  - b. ihsan
  - c. iman
  - d. insan
2. Manusia yang tidak mempercayai kehendak Allah dan justru meminta segala keinginan kepada makhluk disebut...
  - a. syirik
  - b. musyrik
  - c. riddah
  - d. nifak
3. Seseorang yang keluar dari Islam karena runtuhnya keimanan kepada Allah Swt yang disebabkan pindah keyakinan ke agama lain disebut....
  - a. syirik
  - b. musyrik
  - c. riddah
  - d. nifak
4. Sebutan bagi seseorang yang bermuka dua atau antara perkataan dan perbuatan tidak selaras adalah....
  - a. mukhlis
  - b. musyrik
  - c. murtad
  - d. munafik
5. Sebagaimana masyarakat di Jawa Tengah khususnya dipedesaan, menyambut malam pergantian tahun baru hijriyah biasanya berbondong-bondong untuk melaksanakan *ngalab berkah* di alun-alun keraton atau ritual tertentu yang tidak sesuai dengan *syaria'at*. Tradisi ini mencerminkan perbuatan....
  - a. nifak
  - b. riddah
  - c. takhayul
  - d. khurafat
6. yang termasuk perbuatan riya' dibawah ini adalah....
  - a. memperoleh penghargaan dari prestasi belajar
  - b. sembuh dari sakit setelah berobat ke dokter

- c. memperindah gerakan salat ketika berjama'ah dimasjid
- d. mensyukuri karunia Allah dengan bekerja keras dan ikhlas

1. Bila berjanji mengingkari
2. Bila berbicara sombong
3. Bila dipercaya berkhianat
4. Bila beramal dipamerkan
7. Pernyataan diatas yang menunjukkan tanda-tanda munafik sesuai hadits riwayat Bukhori dan Muslim pada no....
- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4

8. وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ Nasehat yang disampaikan Luqman terhadap anaknya sesuai firman Allah di atas adalah....
- a. mensyukuri nikmat Allah Swt
- b. berbakti kepada kedua orang tua
- c. menjaga salat lima waktu
- d. jangan menyekutukan Allah Swt.

9.



1



2



**3** **4**  
Perbuatan yang menunjukkan merusak iman berupa takhayul dan syirik ditunjukkan pada gambar....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4
10. Meyakini bahwa benda akik memiliki kekuatan untuk menyembuhkan orang sakit dan memberi daya tarik kepada lawan jenis. Merupakan contoh dari perbuatan ....
- a. tahayul
- b. khurafat
- c. murtad
- d. riya'
11. hadits riwayat Imam Ahmad Rosulullah sangat takut bila umatnya melakukan syirik kecil. Yang dimaksudkan syirik kecil adalah....
- a. tahayul
- b. khurafat
- c. murtad
- d. riya'
12. Perbuatan yang tidak dapat dihapus dosanya kecuali melakukan *taubat nasuha* kepada Allah Swt adalah...
- a. syirik

- b. musyrik
  - c. riddah
  - d. nifak
13. Melakukan ritual tertent dengan memohon kepada pohon beras untuk dapat dikabulkan seluruh keinginannya termasuk jenis syirik...
- a. **jali**
  - b. *khafi*
  - c. *mahabbah*
  - d. *asgar*
14. Dibawah ini yang termasuk syirik *mahabbah* adalah....
- a. menganggap kuburan dapat mengabulkan keinginannya
  - b. meminta nasehat dukun sebelum melaksanakan ujian Nasional
  - c. menganggap obat sebagai penyembuh segala penyakit
  - d. mencintai keluarga melebihi cinta segala-galanya hingga melupakan Allah
15. Perbuatan mencaci maki Allah dan rasul-rasulnya dan mengaku atau membenarkan seseorang mengaku sebagai nabi. Merupakan jenis riddah dalam bentuk....
- a. perbuatan
  - b. keyakinan
  - c. ucapan
  - d. semua salah

16. yang tidak termasuk cara mencegah agar sifat nifak menyelinap ke dalam hati kita adalah...
- a. mendekatkan diri kepada Allah dengan memperbanyak ibadah
  - b. tidak berlingdung kepada orang yang jelas munafik
  - c. **berbuat** baik semata-mata untuk memperoleh pujian orang
  - d. waspada dan berhati-hati terhadap orang yang senang mencemooh orang lain
17. Perhatikan dan cermati tabel dibawah ini.

1. bergelar munafik	4. menjadi sombong
2. menjadi kafir	5. dibenci tetangga
3. sia-sia semua amalnya	6. Kekal di neraka

- Hukuman bagi orang yang murtad menurut Q.S Al-baqarah ayat 217 ditunjukkan pada no. ....
- a. 1, 2, dan 3
  - b. 1, 2, dan 4
  - c. 2, 3 dan 5
  - d. 2, 3 dan 6
18. Mengangkat manusia atau nabi ( Isa as ) sebagai tuhan yang harus disembah, termasuk perbuatan....

- a. khurafat
- b. bid'ah
- c. takhayul
- d. syirik

- b. meninggalkan kewajiban salat 5 waktu
- c. meninggikan suara ketika berbicara kepada guru
- d. menyontek waktu ujian

19. Pengertian khurafat yang tepat pada pernyataan dibawah ini adalah....

- a. keluar dari keyakinan ajaran Islam
- b. . bekerjasama dengan makhluk lain
- c. menganggap adanya kekuatan ruh
- d. tradisi lokal yang mengatasnamakan ajaran Islam

20. Berikut ini yang tergolong perbuatan syirik adalah ....

- a. meminta berkah kepada para wali

### Lembar Kunci Jawaban

No	Jawaban	No	Jawaban
01		11	
02		12	
03		13	
04		14	
05		15	
06		16	
07		17	
08		18	
09		19	
10		20	



**DAFTAR NAMA KELOMPOK KONTROL**  
**KELAS IX A**  
**TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**  
**SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**

No.	NIS	Nama Peserta Didik	L/P	Freetest	Posttest
1	13316	ALYA PARAMISWARA TUNGGGA D.	P	50	70
2	13317	ASYROFI MUNAAZAHIR RIZQULLOH	L	60	75
3	13318	ATIFA NAFIA HASANTIE LATIF	P	50	55
4	13320	BAGUS ARYO WIRAPRATAMA W.	L	45	55
5	13321	BILQIIS AUFA KHUZAIMAH	P	50	60
6	13322	DAFFA' GIFARI AKMAL	L	40	50
7	13323	FATHUROHMAN KHAIRID FAUZAN	L	60	65
8	13324	FIDELA AVISSA AZALIA GUNAWAN	P	60	75
9	13325	MUH. HANIF MUSTHOFA	L	55	70
10	13326	MUHAMMAD RIZKY MULIA	L	50	55
11	13327	MUHAMMAD RIZUL ABABIL	L	60	70
12	13329	RADIKA KUSUMA WARDANI	P	45	60
13	13330	Y. BUDI PRASETYO	L	55	75
14	13331	ZULFAN ZULFIHANSYAH ZAIN	L	50	65
15	13457	LUTHFI LATHIFAH	P	60	70
16	13455	BRIYAN PRAMUDYA ARDANA	L	40	65
17	13374	IHZA GHANI SONYA	P	45	60
18	13465	FARAH ULA NIDA' HANIFAH	P	50	65
19	13650	MUHAMMAD NUR ALIF	L	55	70
20	13654	EKA RAHMADHANI	P	60	70
		<b>jumlah</b>		<b>1040</b>	<b>1300</b>
		<b>rata-rata</b>		<b>52</b>	<b>65</b>

**Lembar Jawab  
Posttest Penelitian**

Nama : ..... Hari : .....  
Kelas : ..... Tanggal : .....  
No. Absen : ..... Paraf : .....

Nilai :

01	A	B	C	D
02	A	B	C	D
03	A	B	C	D
04	A	B	C	D
05	A	B	C	D
06	A	B	C	D
07	A	B	C	D
08	A	B	C	D
09	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

**DAFTAR NAMA KELOMPOK KONTROL**  
**KELAS IX A**  
**TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**  
**SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**

No.	NIS	Nama Peserta Didik	L/P	Freetest	Posttest
1	13316	ALYA PARAMISWARA TUNGGGA D.	P	50	70
2	13317	ASYROFI MUNAAZAHIR RIZQULLOH	L	60	75
3	13318	ATIFA NAFIA HASANTIE LATIF	P	50	55
4	13320	BAGUS ARYO WIRAPRATAMA W.	L	45	55
5	13321	BILQIIS AUFA KHUZAIMAH	P	50	60
6	13322	DAFFA' GIFARI AKMAL	L	40	50
7	13323	FATHUROHMAN KHAIRID FAUZAN	L	60	65
8	13324	FIDELA AVISSA AZALIA GUNAWAN	P	60	75
9	13325	MUH. HANIF MUSTHOFA	L	55	70
10	13326	MUHAMMAD RIZKY MULIA	L	50	55
11	13327	MUHAMMAD RIZUL ABABIL	L	60	70
12	13329	RADIKA KUSUMA WARDANI	P	45	60
13	13330	Y. BUDI PRASETYO	L	55	75
14	13331	ZULFAN ZULFIHANSYAH ZAIN	L	50	65
15	13457	LUTHFI LATHIFAH	P	60	70
16	13455	BRIYAN PRAMUDYA ARDANA	L	40	65
17	13374	IHZA GHANI SONYA	P	45	60
18	13465	FARAH ULA NIDA' HANIFAH	P	50	65
19	13650	MUHAMMAD NUR ALIF	L	55	70
20	13654	EKA RAHMADHANI	P	60	70
		<b>jumlah</b>		<b>1040</b>	<b>1300</b>
		<b>rata-rata</b>		<b>52</b>	<b>65</b>

**DAFTAR NAMA KELOMPOK EKSPERIMEN  
KELAS IX B  
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016  
SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**

No.	NIS	Nama Peserta Didik	L/P	freetest	posttest
1	13332	ALI AKBAR ROMADHONI	L	65	80
2	13333	AMALIA ADITIARA PUTRI	P	50	85
3	13334	FERDATAMA GAMA BAGASKARA	L	55	75
4	13335	FRIDA KHOIRUL NISA	P	65	80
5	13336	HAFIDH JAKAHADIYUDA PRAWIRA	L	70	90
6	13337	HENDRA SURYAWAN	L	50	85
7	13338	IKHSAN ZULFAHMI	L	65	90
8	13339	IZZAH KHOIRUNNISA' MUDZAKIR	P	60	80
9	13340	MISROTIN WARROHMAH	P	60	90
10	13341	NUR WAHYU TYAZARI	P	55	80
11	13342	NURLAILA ANDYAN NINADARA	P	60	80
12	13343	PUENANDORO ALLIEF TYARZA	L	65	85
13	13344	RAMADHAN NANDIKA PUTRA	L	75	90
14	13345	RHISMA DWI ARDIYANTI	P	70	90
15	13347	SALSA BILA KHAIRUN NISA	P	75	95
16	13348	SALSABILLA FARADHIKA F.	P	55	85
17	13349	TARISA FITHROTUL AISAH	P	60	85
18	13350	TAUFIK MUHAMAD RIDWAN	L	70	90
19	13637	BAGAS FITRIANTO	L	65	85
		<b>Jumlah</b>		<b>1190</b>	<b>1620</b>
		<b>Rata-rata</b>		<b>62.63</b>	<b>85.26</b>

urut	No Absen	Induk	Nama siswa	L/P	fretest	posrtest
o1	15	13347	SALSA BILA KHAIRUN NISA	P	75	95
o2	11	13342	NURLAILA ANDYAN NINADARA	P	60	80
o3	12	13343	PUENANDORO ALLIEF TYARZA	L	65	85
o4	2	13333	AMALIA ADITIARA PUTRI	P	50	85
o5	3	13334	FERDATAMA GAVIA BAGASKARA	L	55	75
o6	7	13338	IKHSAN ZULFAHMI	L	65	90

Daftar Nama Peserta Didik pada Kelas

urut	No Absen	Induk	Nama siswa	L/P	pretest	posttest
o1	15	13347	SALSA BILA KHAIRUN NISA	P	75	95
o2	11	13342	NURLAILA ANDYAN NINADARA	P	60	80
o3	12	13343	PUENANDORO ALLIEF TYARZA	L	65	85
o4	2	13333	AMALIA ADITIARA PUTRI	P	50	85
o5	3	13334	FERDATAMA GAMA BAGASKARA	L	55	75
o6	7	13338	IKHSAN ZULFAHMI	L	65	90

## 01 Contoh : Dta hasil repon siswa terhadap modul

Nama Respon	Skor	Rata-rata Skor
peserta didik 1	80	4.44
peserta didik 2	76	4.22
peserta didik 3	78	4.33
peserta didik 4	79	4.38
peserta didik 5	80	4.44

**Pertanyaan**, Angka rata-rata skor didapat darimana yaaaa?....

Ini Yang dikerjakan...!

Nama siswa	skor	rata-rata skor
SALSA BILA KHAIRUN NISA	49	
NURLAILA ANDYAN NINADARA	57	
PUENANDORO ALLIEF TYARZA	51	
AMALIA ADITIARA PUTRI	59	
FERDATAMA GAMA BAGASKARA	56	
IKHSAN ZULFAHMI	54	

LANJUT... **02**

**Contoh**: hasil uji coba skla kecil

Nama Respon	pretest	posttest	selisih
peserta didik 1	86	95	9

peserta didik 2	70	85	15
peserta didik 3	67	75	8
peserta didik 4	88	95	7
peserta didik 5	75	90	15
peserta didik 6	77	85	8
<b>Rata-rata Nilai Ketercapaian</b>	<b>77.2</b>	<b>87.5</b>	<b>10.3</b>

Nama siswa	pretest	posttest	selisih
SALSA BILA KHAIRUN NISA	75	95	20
NURLAILA ANDYAN NINADARA	60	80	20
PUENANDORO ALLIEF TYARZA	65	85	20
AMALIA ADITIARA PUTRI	50	85	35
FERDATAMA GAMA BAGASKARA	55	75	20
IKHSAN ZULFAHMI	65	90	25

**Pertanyaan**...menentukan Gain Standar dan Interpretasi

**Rumus** Gain Standar =  $\frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$

Rumus didapat pada proposal hal 34, tentang analisis hasil perbedaan

**03** Kelas Eksperimen dikerjakan

No	Aspek Penilaian	Respon		
		salsabila	nurlaila	puenando
01		4	4	5
02		3	3	4
03		3	5	3
04		4	4	4
05		4	4	4
06		3	3	5
07		3	4	5
08		4	5	4
09		4	5	5
10		4	3	4
		36	40	43
		3.60	4.00	4.30
		Baik	baik	sangat baik

SALSA BILA KHAIRUN NISA	36	3.60	Baik
NURLAILA ANDYAN NINADARA	40	4.00	Baik
PUENANDORO ALLIEF TYARZA	43	4.30	Sangat Baik
AMALIA ADITIARA PUTRI	42	4.20	Sangat Baik
FERDATAMA GAMA BAGASKARA	44	4.40	Sangat Baik
IKHSAN ZULFAHMI	41	4.10	Baik

gain standar interpretasi  
0.64 sedang



0.5 sedang  
0.24 rendah  
0.58 sedang  
0.6 sedang  
0.35 sedang  
**0.49 sedang**

**Gain standar interpretasi**



ron

amalia    ferdatama    ikhsan

4	5	4
4	5	4
5	3	4
4	5	4
4	3	4
4	5	5
4	5	4
4	5	3
5	5	5
4	3	4

42                  44                  41

4.20                4.40                4.10

sngt baik    Sangat Baik    baik



## Kunci Jawaban

### Soal *Pretest* dan *Posttest*

01	<b>C</b>
02	<b>B</b>
03	<b>C</b>
04	<b>D</b>
05	<b>D</b>
06	<b>C</b>
07	<b>B</b>
08	<b>D</b>
09	<b>D</b>
10	<b>A</b>

11	<b>D</b>
12	<b>A</b>
13	<b>B</b>
14	<b>D</b>
15	<b>C</b>
16	<b>C</b>
17	<b>D</b>
18	<b>D</b>
19	<b>D</b>
20	<b>A</b>

**Biodata Validator**

Modul Akidah kelas IX Semester Genap di SMP Muhammadiyah 1 Klaten

**Observer**

Nama Lengkap : .....

NIP : .....

Tempat / Tanggal Lahir : .....

Jabatan : .....

Instansi : .....

Alamat Instansi : .....

Riwayat Pendidikan :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Klaten, .....2016

Observer

( ..... )

NIP :

### Jadwal Penelitian


No	Kegiatan	Minggu Ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
01	Penyusunan Proposal												
02	Penyusunan Desain Modul Pembelajaran												
03	Penyusunan desain Media Presentasi												
04	Konsultasi tim validator dan Pembimbing												
05	Ujicoba terbatas												
06	Revisi Produk												
07	Ujicoba diperluas												
08	Analisis Data												
09	Penyusunan draf laporan												
10	Munaqosah												
11	Revisi hasil seminar tesis												
12	Pengandaan tesis												

**LEMBAR PENILAIAN KUALITAS MODUL AKIDAH KELAS IX SEMESTER GENAP  
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN Untuk PAKAR PENDIDIKAN**

NO	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		5	4	3	2	1
<b>A. Pendekatan Penulisan</b>						
1	Kesesuaian materi dengan kurikulum 13					
2	Kemampuan modul dalam menjabarkan Substansi materi yang terkandung dalam SK dan KD					
3	Kemampuan modul dalam mengenalkan Konsep sampai dengan interaksi antar Konsep yang sesuai dengan SK dan KD					
<b>B. Aspek Kebenaran Konsep</b>						
1	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran					
2	Kesesuaian deskripsi materi ajar					
3	Kesesuaian materi dengan dalil-dalilnya					
4	Kesesuaian materi dengan ilustrasi gambar					
5	Kesesuaian Materi dengan contoh fakta dalam kehidupan					
<b>C. Aspek Kebahasaan</b>						
1	Kemampuan modul dalam menggunakan Bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
2	Pengunaan EYD dalam penyajian materi					
3	Penggunaan kalimat yang tidak menimbulkan penafsiran ganda					
4	Pengunaan simbol dan bahasa ilmiah					
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
6	Kemampuan modul dalam menggunakan bahasa membuat peserta didik paham terhadap pesan yang disampaikan					
<b>D. Aspek Penyajian</b>						
1	Sistematika penyajian materi					
2	Kejelasan diskripsi langkah-langkah pembelajaran peserta didik					
3	Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran					
<b>E. Aspek Kualitas Kelengkapan</b>						
1	Kesesuaian Glosarium/kamus terbatas terhadap materi yang disajikan					
2	Kesesuaian khulasah dengan materi					
3	Kesesuaian latihan dengan materi					

**Lembar Saran dan Kritik**

**Modul Akidah Kelas IX Semester Genap di SMP Muhammdiyah 1 Klaten  
untuk Ahli Media**

No	Saran dan Kritik
	

Kesimpulan

Dapat digunakan tanpa revisi

Dapat digunakan dengan Revisi

Belum dapat digunakan

Kartasura, .....2016

Penilai

(.....)

NIP.

**LEMBAR PENILAIAN KUALITAS MODUL AKIDAH KELAS IX SEMESTER GENAP  
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UNTUK AHLI MEDIA**

NO	BUTIR PENILAIAN	SKOR				
		5	4	3	2	1
<b>A. Penampilan Fisik</b>						
1	Penampilan cover modul menarik					
2	Kemampuan modul secara dalam menyajikan konsep secara runtut					
3	Gambar terlihat menarik perhatian siswa					
4	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca siswa					
5	Bentuk dan ukuran huruf konsisten dari awal sampai akhir					
<b>B. Pendukung Penyajian</b>						
1	Kemampuan modul dalam menyajikan ilustrasi yang tepat sesuai dengan materi					
2	Kemampuan modul dalam menyajikan teks, tabel, gambar, lampiran, disertai dengan rujukan atau sumber yang relevan					
3	Kemampuan modul dalam menyajikan identitas tabel, gambar dan tampilan					
4	kemampuan modul dalam menyajikan daftar pustaka					
5	Kemampuan modul dalam menyajikan khulasah atau rangkuman					
6	Kemampuan modul dalam menyajikan lembar latihan bagi siswa					
<b>C. Komponen Kelengkapan</b>						
1	Pengunaan EYD dalam penyajian materi					
2	Petunjuk penggunaan modul bagi peserta didik dan guru					
3	Sintak atau langkah-langkah strategi pembelajaran pada modul					



**Data Hasil Penilaian Modul dari Ahli Materi  
Validator 1**

**Darsono**

No	Aspek Penilaian	Revisi I	Revisi II
01	Pendekatan Penulisan	3	4
		2	4
		3	4
02	Aspek Konsep	4	5
		3	4
		4	4
		3	4
		4	4
03	Aspek Kebahasaan	4	3
		4	5
		3	4
		4	4
		3	4
		3	4
04	Aspek Penyajian	4	5
		3	4
		3	4
05	Aspek Kualitas Kelengkapan	4	4
		3	5
	Jumlah	<b>64</b>	<b>79</b>
	Rata-rata	<b>3.37</b>	<b>4.16</b>
	Kriteria	<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>

No
01
02
03
04
05

**Data Hasil Penilaian Modul dari Ahli Bahasa  
Validator 1**

**INTAN**

No	Aspek Penilaian	Revisi I	Revisi II
01	Pendekatan Penulisan	4	4
		4	4
		3	5
02	Aspek Konsep	3	5
		4	4
		4	4
		4	5
		3	5
03	Aspek Kebahasaan	3	4
		4	5
		4	5
		4	4
		3	4

No
01
02
03

		4	4
04	Aspek Penyajian	3	4
		4	4
		5	5
05	Aspek Kualitas Kelengkapan	4	4
		4	5
Jumlah		<b>71</b>	<b>84</b>
Rata-rata		<b>3.74</b>	<b>4.42</b>
Kriteria		<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

04
05

**Data Hasil Penilaian Modul dari Ahli Media**

**Validator 1**

**Haryadi**

**Validator**

**Data Hasil Penilaian Modul**

**Validator**

**No**

No	Aspek Penilaian	Revisi I	Revisi II
01	Penampilan Fisik	4	4
		3	5
		3	5
		4	4
		4	4
2	Pendukung Penyajian	3	5
		3	4
		4	5
		4	5
		4	4
		3	4
3	Pendukung Kelengkapan	3	4
		4	4
		5	5
Jumlah		<b>51</b>	<b>62</b>
Rata-rata		<b>3.64</b>	<b>4.43</b>
Kriteria		<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

No
01
2
3

**Data Hasil Penilaian Modul dari teman sejawat**

**Validator 1**

**Al-anhar**

**Penilaian Modul dari**

No	Aspek Penilaian	Skor
01	Pendekatan Penulisan	4
		5

No
01

		5
02	Aspek Konsep	4
		4
		5
		5
		4
03	Aspek Kebahasaan	4
		5
		4
		4
		5
		4
04	Aspek Penyajian	4
		5
		5
05	Aspek Kualitas Kelengkapan	4
		5
Jumlah		<b>85</b>
Rata-rata		<b>4.47</b>
Kategori		<b>sangat Baik</b>

02
03
04
05

**Data Hasil Penilaian Modul dari Guru PAI**

Nur ali

Penilaian Modul da

**No Aspek Penilaian**

**Skor**

**No**

01 Pendekatan Penulisan

01

4

3

4

02 Aspek Konsep

02

4

4

4

5

4

03 Aspek Kebahasaan

03

4

5

4

4

5

04	Aspek Penyajian	4	04
		4	
		5	
05	Aspek Kualitas Kelengkapan	5	05
		4	
		5	

81  
4.26  
sangat Baik

**Data Hasil Penilaian Modul dari Guru PAI**

Indratno

Penilaian Modul da

No	Aspek Penilaian	Skor	No
01	Pendekatan Penulisan	4	01
		3	
		4	
02	Aspek Konsep	4	02
		4	
		4	
		5	
		4	
03	Aspek Kebahasaan	4	03
		5	
		4	
		4	
		5	
		4	
04	Aspek Penyajian	4	04
		3	
		5	
05	Aspek Kualitas Kelengkapan	5	05
		4	
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>4.16</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	

## Zaky

No	Aspek Penilaian	Skor
01	Pendekatan Penulisan	4
		4
		4
02	Aspek Konsep	4
		4
		4
		3
		4
03	Aspek Kebahasaan	3
		4
		4
		4
		3
		3
04	Aspek Penyajian	4
		4
		4
05	Aspek Kualitas Kelengkapan	3
		4
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3.72</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

**Data Hasil Penilaian Modul dari Ahli Materi****Validator II**

sidiq

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Revisi I</b>	<b>Revisi II</b>
Pendekatan Penulisan	4	4
	4	4
	4	4
Aspek Konsep	5	5
	4	4
	4	5
	4	4
	3	5
Aspek Kebahasaan	5	4
	4	4
	4	4
	4	4
	4	5
	5	5
Aspek Penyajian	4	4
	4	4
	3	4
Aspek Kualitas Kelengkapan	4	4
	5	5
Jumlah	<b>78</b>	<b>82</b>
Rata-Rata	<b>4.11</b>	<b>4.32</b>
Kriteria	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

**Data Hasil Penilaian Modul dari Ahli Bahasa****Validator II**

Narwan

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Revisi I</b>	<b>Revisi II</b>
Pendekatan Penulisan	4	4
	4	3
	4	4
Aspek Konsep	3	5
	4	4
	4	5
	4	4
	3	5
Aspek Kebahasaan	4	5
	4	5
	4	4
	5	4
	4	5

	4	5
Aspek Penyajian	5	3
	4	4
	4	4
Aspek Kualitas Kelengkapan	4	4
	4	5
Jumlah	<b>76</b>	<b>82</b>
Rata-rata	<b>4</b>	<b>4.32</b>
Kriteria	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

lul dari Ahli Media

· II

Sriyono

Aspek Penilaian

Validator

Aspek Penilaian	Revisi I	Revisi II
Penampilan Fisik	3	4
	4	5
	3	5
	4	5
	4	4
Pendukung Penyajian	4	5
	4	5
	4	4
	5	4
	3	4
	4	4
Pendukung Kelengkapan	4	4
	4	4
	4	4
Jumlah	<b>54</b>	<b>61</b>
Rata-rata	<b>3.86</b>	<b>4.36</b>
Kriteria	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Kedua

4.16

4.32

4.43

4.36

4.42

4.32

4.47

4.18

4.16

4.33

3.72

Validator II

ErvinY

Aspek Penilaian	Skor
Pendekatan Penulisan	<b>4</b>
	4

	5
Aspek Konsep	4
	4
	4
	5
	4
Aspek Kebahasaan	4
	4
	4
	5
	5
Aspek Penyajian	4
	4
	4
Aspek Kualitas Kelengkapan	3
	4
Jumlah	<b>71</b>
Rata-rata	<b>4.18</b>
Kategori	<b>Baik</b>

4.26091

**Rini Dwi Hastuti**

**Aspek Penilaian**  
Pendekatan Penulisan

**Skor**

**4**

4

3

Aspek Konsep

4

4

4

4

4

Aspek Kebahasaan

4

4

4

3

5



Aspek Penyajian	4
	5
	5
	4
Aspek Kualitas Kelengkapan	5
	4

74  
4.11

Baik

**Nur Ali asykuri**

Aspek Penilaian	Skor
Pendekatan Penulisan	<b>4</b>
	4
	5
Aspek Konsep	4
	4
	4
	5
	4
Aspek Kebahasaan	5
	4
	4
	4
	5
	4
Aspek Penyajian	5
	4
	4
Aspek Kualitas Kelengkapan	5
	4
<b>Jumlah</b>	<b>78</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>4.33</b>
<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>







Pertma

3.37

4.11

3.74

4

3.64

3.86

3.78667

## Lembar Penilaian Pakar Pendidikan

Nama Penilai : .....

Nip : .....

Petunjuk Pengisian :

1. Penilaian modul Akidah ini dilakukan berdasarkan kriteria dan indikator penilaian yang telah ditetapkan sebagaimana terlampir.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Bapak/Ibu dengan ketentuan sebagai berikut :

5 = Sangat Baik

4 = Baik


3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

3. Pengisian dilakukan pada tiap-tiap kolom. Jika ada penilaian yang tidak sesuai atau terdapat kekurangan. Tuliskan kritik dan saran Bapak/Ibu pada kolom saran dan kritik yang telah disediakan.
4. Terima kasih kami ucapkan atas kerjasama Bapak/Ibu.

**Lembar Saran dan Kritik**  
**Modul Akidah Kelas IX Semester Genap di SMP Muhammadiyah 1 Klaten**  
**untuk Pakar Pendidikan**

No	Saran dan Kritik
	

Kesimpulan :

Dapat digunakan tanpa revisi	
Dapat digunakan dengan revisi	
Belum dapat digunakan	

Kartasura, .....2016

Penilai

(.....)

## SKALA RESPON PESERTA DIDIK

### TERHADAP MODUL AKIDAH KELAS IX SEMESTER GENAP di SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN

Uji terbatas

Nama : .....

Kelas / No. Absen : .....

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah baik-baik setiap item dan berikan tanda centang sesuai penilaian peserta didik terhadap modul Akidah kelas IX semester genap di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.
2. Jawablah secara jujur dan objektif.
3. Tiap kolom harus di isi karena jawaban akan dijadikan sebagai tambahan perbaikan kualitas modul.
4. Berikut kriteria jawaban dan makna atas penilaian modul yang tersedia.

Nilai	Jawaban	Makna
5	SB	Sangat Baik
4	B	Baik
3	C	Cukup
2	K	Kurang
1	SK	Sangat Kurang

5. Terima kasih kami sampaikan atas kejasamanya

### Lembar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
01	Modul Akidah Kelas IX Genap di SMP Muhamadiyah 1 Klaten sederhana dan mudah dipahami muatan materi untuk belajar					
02	Kehadiran modul ini membuat semangat peserta didik untuk belajar					
03	Modul Akidah Kelas IX Genap di SMP Muhamadiyah 1 Klaten tampilan cover menarik perhatian peserta didik untuk membaca isinya.					
04	Modul Akidah Kelas IX Genap di SMP Muhamadiyah 1 Klaten isinya lebih luas dengan buku bahan ajar yang di pakai disekolah.					
05	Modul Akidah Kelas IX Genap di SMP Muhamadiyah 1 Klaten membuat saya makin lebih memahami perbuatan-perbuatan merusak iman					
06	Modul ini memberikan contoh-contoh realitas kehidupan masyarakat sekitar					
07	Modul ini dalam penulisannya sistematis dan fokus ulasan materi didalamnya					
08	Fitur yang ditampilkan modul meningkatkan daya ingat saya ketika memperhatikan dan membacanya.					
09	Modul mapel Akidah ini membuat saya					



	semakin mendekati diri kepada Allah swt dan menghindari perbuatan merusak iman					
10	Modul ini layak sebagai pegangan peserta didik dan guru sebagai bahan ajar tambahan disekolah					
11	Modul ini dapat dipelajari secara mandiri mapun berkelompok					
12	Modul ini mampu mengukur ketuntasan belajar pembaca secara mandiri					

Klaten, ..... 2016

Observer

.....



# SILABUS

## Bab 1. Surah al-Insyirāh

Nama Sekolah : ....  
 Mata Pelajaran : Al-Islam dan Kemuhammadiyah  
 Satuan Pendidikan: SMP/MTs  
 Kelas/Semester : IX (sembilan)/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mema-hami Q.S. al-Insyirāh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca Surah al-Insyirāh</li> <li>Menghafal Surah al-Insyirāh</li> <li>Mengartikan mufradat penting dari Q.S.al-Insyirāh</li> <li>Menjelaskan isi kandungan dalam Q.S. al-Insyirāh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca Surah al-Insyirāh dengan tartil</li> <li>Menghafal Surah al-Insyirāh</li> <li>Mengetahui arti mufradat penting dari Q.S. al-Insyirāh</li> <li>Mengetahui isi kandungan dalam Q.S. al-Insyirāh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca Surah al-Insyirāh bersama-sama</li> <li>Menghafalkan Surah al-Insyirāh</li> <li>Mengartikan beberapa mufradat penting dari ayat-ayat dalam Q.S. -Insyirāh</li> <li>Mengartikan Q.S. -Insyirāh secara menyeluruh</li> <li>Menjelaskan kandungan Q.S. al-Insyirāh di depan kelas dengan bahasa sendiri</li> </ul>	Q.S. al-Insyirāh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian kinerja</li> <li>Penilaian kinerja</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian kinerja</li> <li>Penilaian tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar penilaian kinerja</li> <li>Lembar penilaian kinerja</li> <li>Uraian</li> <li>Lembar penilaian kinerja</li> <li>Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rubrik Amali halaman 6</li> <li>Rubrik Amali halaman 6</li> <li>Soal Imtihan B, nomor 1 dan 2</li> <li>Rubrik Amali halaman 6</li> <li>Soal Imtihan B, nomor 3-5</li> </ul>	8x40 menit	<p><b>Sumber:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2008. <i>Al-Islam dan Kemuhammadiyah</i> untuk SMP/MTs Kelas IX Semester 2. Mentari Pustaka, halaman 1-8.</li> <li>Deperteman Agama RI. 2004. <i>Al-Qur'an dan Terjemahnya</i>.</li> <li>Hadis</li> <li>Buku referensi lain yang relevan (lihat Daftar Pustaka)</li> </ul> <p><b>Bahan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja siswa</li> <li>Lembar penilaian</li> </ul>



# SILABUS

## Bab 2. Surah al-Baqarah Ayat 204-220 dan Hadis Pilihan

Nama Sekolah : ....  
 Mata Pelajaran : Al-Islam dan Kemuhammadiyahan  
 Satuan Pendidikan: SMP/MTs  
 Kelas/Semester : IX (sembilan)/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mema-hami Q.S. al-Baqarah ayat 204-220 dan hadis-hadis pilihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca Surah al-Baqarah ayat 204-220</li> <li>Mengartikan mufradat penting dari Q.S. al-Baqarah ayat 204-220</li> <li>Menjelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. al-Baqarah ayat 204-220</li> <li>Menghafal dan menjelaskan hadis pilihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca Surah al-Baqarah ayat 204-220 dengan tartil</li> <li>Mengetahui beberapa mufradat penting dari Q.S. al-Baqarah ayat 204-220</li> <li>Mengetahui kandungan Q.S. al-Baqarah ayat 204-220</li> <li>Menghafal hadis-hadis pilihan</li> <li>Mengetahui makna hadis-hadis pilihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca Surah al-Baqarah ayat 204-220 secara tartil</li> <li>Menyalin Surah al-Baqarah ayat 204-220</li> <li>Menjelaskan arti kata-kata penting dari Q.S. al-Baqarah ayat 204-220, beserta terjemahannya</li> <li>Menjelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. al-Baqarah ayat 204-220</li> <li>Menghafal hadis tentang kejelekan orang bermuka dua</li> <li>Menjelaskan kandungan hadis tentang kejelekan orang bermuka dua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Q.S. Al-Baqarah ayat 204-220</li> <li>Hadis-tentang kejelekan orang bermuka dua serta tentang nafkah untuk keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian unjuk kerja</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian lisan</li> <li>Penilaian sikap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar penilaian unjuk kerja</li> <li>Lembar penilaian tugas</li> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> <li>Lembar penilaian lisan</li> <li>Lembar penilaian sikap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rubrik Amali halaman 11 dan 16</li> <li>Rubrik Amali halaman 11</li> <li>Soal Imtihan B, nomor 2</li> <li>Soal Imtihan B, nomor 1, 3, 4, dan 5</li> <li>Pemberian tugas menghafalkan hadis dan menjelaskan makna yang terkandung di dalamnya</li> </ul>	8 x40 menit	<p><b>Sumber:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2008. <i>Al-Islam dan Kemuhammadiyahan</i> untuk SMP/MTs Kelas IX Semester 2. Mentari Pustaka, Halaman 9-20.</li> <li>Buku referensi lain yang relevan (lihat Daftar Pustaka)</li> <li>Deperteman Agama RI. 2004. <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i>.</li> <li>Hadis</li> <li>Buku referensi lain yang relevan (lihat Daftar Pustaka)</li> </ul> <p><b>Bahan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja siswa</li> <li>Lembar penilaian</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghafal serta menjelaskan kandungan hadis tentang nafkah untuk keluarga</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian kinerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar penilaian kinerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rubrik Amali halaman 17</li> </ul>		
--	--	--	---	--	---	--	---	--	--





# SILABUS

## Bab 3. Iman kepada Qada dan Qadar

Nama Sekolah : ....  
 Mata Pelajaran : Al-Islam dan Kemuhammadiyah  
 Satuan Pendidikan: SMP/MTs  
 Kelas/Semester : IX (sembilan)/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatkan keimanan pada qada dan qadar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan makna iman kepada qada dan qadar</li> <li>Menyebutkan ciri-ciri iman pada qada dan qadar</li> <li>Memberi contoh perilaku iman pada qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menjelaskan hubungan qada dan qadar dengan ikhtiar dan tawakal</li> <li>Menunjukkan perilaku hidup yang selaras dengan keimanan pada qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui makna iman kepada qada dan qadar Allah</li> <li>Mengetahui ciri-ciri iman pada qada dan qadar</li> <li>Memberikan contoh perbuatan beriman pada qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Memahami hubungan qada dan qadar dengan ikhtiar</li> <li>Memahami hubungan qada dan qadar dengan tawakal</li> <li>Mengetahui perilaku hidup yang menunjukkan keimanan pada qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan makna iman kepada qada dan qadar Allah</li> <li>Mendiskusikan tentang konsep qada dan qadar dari beberapa artikel</li> <li>Menghubungkan kasus bunuh diri dengan pemahaman konsep qada dan qadar Allah</li> <li>Membuat tulisan yang berisi tentang hubungan antara takdir, ikhtiar, dan tawakal</li> <li>Menunjukkan serta memberikan contoh perilaku hidup yang selaras dengan keimanan pada qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	Iman kepada qada dan qadar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian sikap</li> <li>Penilaian sikap</li> <li>Penilaian produk</li> <li>Penilaian tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian</li> <li>Lembar penilaian sikap</li> <li>Lembar penilaian sikap</li> <li>Lembar penilaian produk</li> <li>Lembar penilaian tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rubrik Kuis halaman 22</li> <li>Rubrik Amali halaman 24</li> <li>Rubrik Amali halaman 24</li> <li>Rubrik Amali halaman 24</li> <li>Soal Imtihan B, nomor 2 dan 3</li> </ul>	6x40 menit	<p><b>Sumber:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2008. <i>Al-Islam dan Kemuhammadiyah</i> untuk SMP/MTs Kelas IX Semester 2 Mentari Pustaka, Halaman 21-28.</li> <li>Deperteman Agama RI. 2004. <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i></li> <li>Buku referensi lain yang relevan (lihat Daftar Pustaka).</li> <li>Internet</li> </ul> <p><b>Bahan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja siswa</li> <li>Lembar penilaian</li> </ul>

## Bab 4. Perbuatan yang Merusak Iman

Nama Sekolah : ....  
 Mata Pelajaran : Al-Islam dan Kemuhammadiyah  
 Satuan Pendidikan: SMP/MTs  
 Kelas/Semester : IX (sembilan)/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Memahami hal-hal yang dapat merusak iman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan hal-hal yang dapat merusak iman: nifak, riya', syirik, tahayul, khurafat, dan dosa besar lainnya</li> <li>Menjauhan diri dari hal-hal yang merusak iman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui bahwa nifak, riya', syirik, tahayul, khurafat, dan dosa besar lainnya dapat merusak iman</li> <li>Mengetahui cara menjauhan diri dari perbuatan yang dapat merusak iman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian nifak, riya', syirik, tahayul, khurafat, dan riddah</li> <li>Menjelaskan bahaya nifak, riya', syirik, tahayul, khurafat, dan riddah terhadap keimanan</li> <li>Mendiskusikan perbuatan-perbuatan yang dapat merusak iman yang terjadi di masyarakat</li> </ul>	Perbuatan yang merusak iman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian sikap</li> <li>Penilaian produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian</li> <li>Lembar penilaian sikap</li> <li>Lembar penilaian produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soal Imtihan B</li> <li>Rubrik Amali halaman 36</li> <li>Rubrik Amali halaman 36</li> </ul>	6 x40 menit	<p><b>Sumber:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2008. <i>Al-Islam dan Kemuhammadiyah</i> untuk SMP/MTs Kelas IX Semester 2. Mentari Pustaka, halaman 29-38</li> <li>Buku referensi lain yang relevan (lihat Daftar Pustaka)</li> <li>Al-Qur'an dan Hadis</li> <li>Internet</li> </ul> <p><b>Bahan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja siswa</li> <li>Lembar penilaian</li> </ul>


 SILABUS

## Bab 5. Akhlak Mazmumah

Nama Sekolah : ....  
 Mata Pelajaran : Al-Islam dan Kemuhammadiyah  
 Satuan Pendidikan: SMP/MTs  
 Kelas/Semester : IX (sembilan)/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Menghindari perilaku tercela	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian zalim, suuzan, takabur, dan putus asa</li> <li>Memberikan contoh perbuatan zalim, suuzan, takabur, dan putus asa</li> <li>Menjauhkan diri dari sifat dan perilaku zalim, suuzan, takabur, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami pengertian zalim, suuzan, takabur, dan putus asa</li> <li>Mengetahui bahwa zalim, suuzan, takabur, dan putus asa termasuk akhlak mazmumah</li> <li>Memberikan contoh perbuatan yang termasuk zalim, suuzan, takabur, dan putus asa</li> <li>Menghindarkan diri dari sifat dan perilaku zalim, suuzan, takabur, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian zalim, suuzan, takabur, dan putus asa</li> <li>Menunjukkan contoh perbuatan yang termasuk zalim, suuzan, takabur, dan putus asa</li> <li>Membuat agenda harian dalam upaya menjauhi akhlak mazmumah</li> </ul>	Akhlak mazmumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian lisan</li> <li>Penilaian proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian</li> <li>Daftar pertanyaan lisan</li> <li>Lembar penilaian proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soal Imtihan B</li> <li>Daftar pertanyaan dari guru</li> <li>Rubrik Amali halaman 44</li> </ul>	6 x40 menit	<b>Sumber:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2008. <i>Al-Islam dan Kemuhammadiyah</i> untuk SMP/MTs Kelas IX Semester 2. Mentari Pustaka, halaman 39-46.</li> <li>Buku referensi lain yang relevan (lihat Daftar Pustaka)</li> <li>Al-Qur'an dan Hadis</li> </ul> <b>Bahan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja siswa</li> <li>Lembar penilaian</li> </ul>

## Bab 6. Menjadi Pribadi yang Bertanggung Jawab

Nama Sekolah : ....  
 Mata Pelajaran : Al-Islam dan Kemuhammadiyah  
 Satuan Pendidikan: SMP/MTs  
 Kelas/Semester : IX (sembilan)/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Membiasakan diri bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan makna bertanggung jawab: melaksanakan tugas, berinisiatif positif, dinamis, dan sportif dalam perilaku dan perbuatan</li> <li>Membiasakan diri bersikap dan berbuat secara bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami makna bertanggung jawab dalam perilaku dan perbuatan</li> <li>Menjelaskan upaya-upaya membentuk pribadi yang bertanggung jawab</li> <li>Membiasakan sikap dan perilaku bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan makna bertanggung jawab (melaksanakan tugas, berinisiatif positif, dinamis, dan sportif) dalam perilaku dan perbuatan</li> <li>Menjelaskan upaya-upaya menjadi pribadi yang bertanggung jawab</li> <li>Membuat kliping tentang berita-berita yang berhubungan dengan persoalan tanggung jawab</li> <li>Memberi komentar terhadap berita-berita yang ada dalam kliping yang telah dibuat</li> </ul>	Pribadi yang bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> <li>Lembar penilaian produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rubrik Kuis halaman 49</li> <li>Rubrik Kuis halaman 51</li> <li>Rubrik Amali halaman 52</li> </ul>	8 x40 menit	<p><b>Sumber:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2008. <i>Al-Islam dan Kemuhammadiyah</i> untuk SMP/MTs Kelas IX Semester 2. Mentari Pustaka, halaman 47-54.</li> <li>Buku referensi lain yang relevan (lihat Daftar Pustaka)</li> <li>Deperteman Agama RI. 2004. <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i>.</li> <li>Hadis</li> <li>Internet, koran, atau majalah</li> </ul> <p><b>Bahan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja siswa</li> <li>Lembar penilaian</li> </ul>





# SILABUS

## Bab 7. Munakahat

Nama Sekolah : ....  
 Mata Pelajaran : Al-Islam dan Kemuhammadiyah  
 Satuan Pendidikan: SMP/MTs  
 Kelas/Semester : IX (sembilan)/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mema- hami ke- tentuan munaka- hat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian nikah, syarat-syarat, hukum, dan rukun nikah serta mahram</li> <li>Menjelaskan talak, rujuk, dan idah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian, syarat-syarat, hukum, dan rukun nikah</li> <li>Memahami pengertian dan macam-macam mahram</li> <li>Mengetahui pengertian talak dan macam-macamnya</li> <li>Mengetahui pengertian rujuk</li> <li>Mengetahui masa idah bagi perempuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian nikah secara bahasa dan istilah</li> <li>Menjelaskan syarat, hukum, dan rukun nikah</li> <li>Menjelaskan pengertian mahram</li> <li>Menjelaskan mahram mu'abbad dan gairu mu'abbad</li> <li>Menjelaskan macam-macam talak</li> <li>Menjelaskan perbedaan antara talak, khuluk, dan fasakh</li> <li>Menjelaskan pengertian rujuk</li> <li>Menjelaskan ketentuan masa idah bagi perempuan</li> </ul>	Munakahat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian lisan</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian lisan</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar penilaian lisan</li> <li>Uraian</li> <li>Pilihan Ganda</li> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> <li>Pertanyaan lisan</li> <li>Pilihan Ganda</li> <li>Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soal Kuis halaman 74</li> <li>Soal Imtihan B nomor 1 dan 2</li> <li>Soal Imtihan A nomor 4</li> <li>Soal Imtihan B nomor 3</li> <li>Soal Imtihan B nomor 4</li> <li>Soal Kuis halaman 79</li> <li>Soal Imtihan A nomor 10</li> <li>Soal Imtihan B nomor 5</li> </ul>	8 x40 menit	<p><b>Sumber:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2008. <i>Al-Islam dan Kemuhammadiyah</i> untuk SMP/MTs Kelas IX Semester 1. Mentari Pustaka, halaman 73-82.</li> <li>Deperteman Agama RI. 2004. <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i></li> <li>Buku referensi lain yang relevan (lihat Daftar Pustaka)</li> <li>Informan (petugas KUA)</li> </ul> <p><b>Bahan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja siswa</li> <li>Lembar penilaian</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan wawancara dengan petugas KUA tentang data pernikahan dan permasalahannya (misal: penyebab perceraian, kelengkapan surat pernikahan, dan sebagainya)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian kinerja</li> <li>• Penilaian produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar penilaian kinerja</li> <li>• Lembar penilaian produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rubrik Amali halaman 80</li> <li>• Rubrik Amali halaman 80</li> </ul>		
--	--	--	---	--	---	---	--	--	--




 SILABUS

## Bab 8. Faraid

Nama Sekolah : ....  
 Mata Pelajaran : Al-Islam dan Kemuhammadiyah  
 Satuan Pendidikan: SMP/MTs  
 Kelas/Semester : IX (sembilan)/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mema-hami ke-tentuan faraid	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ketentuan faraid</li> <li>Mempraktikkan hitungan faraid sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui pengertian faraid (sebab-sebab adanya hak waris, rukun waris, syarat waris, dan ahli waris)</li> <li>Mengetahui tentang zawil furud dan asabah</li> <li>Mengetahui hijab dan mahjub</li> <li>Mengetahui cara pembagian harta warisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian ilmu faraid</li> <li>Menjelaskan sebab-sebab adanya hak waris</li> <li>Menjelaskan rukun waris, syarat waris, dan ahli waris</li> <li>Menerangkan zawil furud dan asabah serta hijab dan mahjub</li> <li>Menghitung pembagian harta warisan berdasarkan Al-Qur'an dari contoh soal sederhana</li> </ul>	Faraid	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soal Imtihan B nomor 1</li> <li>Rubrik Kuis halaman 57</li> <li>Soal Imtihan B nomor 2-5</li> <li>Soal Imtihan A nomor 7-10</li> <li>Rubrik Amali halaman 64</li> </ul>	8x40 menit	<p><b>Sumber:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2008. <i>Al-Islam dan Kemuhammadiyah</i> untuk SMP/MTs Kelas IX Semester 2. Mentari Pustaka, halaman 55-66</li> <li>Buku referensi lain yang relevan (lihat Daftar Pustaka)</li> <li>Al-Qur'an dan Hadis</li> </ul> <p><b>Bahan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja siswa</li> <li>Lembar penilaian</li> </ul>



# SILABUS

## Bab 9. Sejarah Masuknya Islam di Nusantara

Nama Sekolah : ....  
 Mata Pelajaran : Al-Islam dan Kemuhammadiyah  
 Satuan Pendidikan: SMP/MTs  
 Kelas/Semester : IX (sembilan)/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mema-hami sejarah ma-suknya Islam di Indone-sia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan peran peda-gang Gujarat</li> <li>Menjelaskan perkembang-an Islam di Indonesia</li> <li>Menjelaskan peranan kerajaan Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui peran para pedagang Gujarat terhadap masuknya Islam di Indonesia</li> <li>Mengetahui perkembangan Islam di Indonesia</li> <li>Mengetahui peranan kerajaan Islam dalam pe-nyebaran Islam di Nusantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan teori-teori yang mengemukakan tentang asal usul Islam di Indone-sia</li> <li>Menjelaskan perkembangan Islam di Indone-sia melalui media perdagangan, sosial, dan pendi-dikan</li> <li>Menjelaskan peranan kerajaan Islam di Suma-tera, Jawa, dan Sulawesi dalam penyebaran Islam di seluruh Nusan-tara</li> <li>Membuat uraian tentang peranan kerajaan-keraja-an Islam lainnya (misal: kerajaan Aceh, Banten, dan Mataram)</li> </ul>	Sejarah ma-suknya Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian lisan</li> <li>Penilaian produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> <li>Lembar penilaian lisan</li> <li>Lembar penilaian produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soal Imtihan B nomor 1</li> <li>Soal Imtihan B nomor 2 dan 3</li> <li>Daftar pertanyaan dari guru</li> <li>Rubrik Amali halaman 73</li> </ul>	8 x40 menit	<p><b>Sumber:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdas-men PP Muham-madiyah. 2008. <i>Al-Islam dan Ke-muhammadiyah</i> untuk SMP/MTs Kelas IX Semes-ter 2. Mentari Pustaka, halaman 67-74.</li> <li>Buku referensi lain yang relevan (lihat Daftar Pustaka)</li> <li>Internet</li> </ul> <p><b>Bahan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja siswa</li> <li>Lembar penilaian</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan peranan para ulama</li><li>• Menjelaskan perkembangan Islam zaman kemerdekaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengetahui peranan para ulama dalam penyebaran Islam di Nusantara</li><li>• Mengetahui perkembangan Islam setelah kemerdekaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengetahui ulama-ulama yang berperan dalam penyebaran Islam di Nusantara</li><li>• Membuat ringkasan sejarah perkembangan Islam setelah kemerdekaan</li><li>• Menceritakan sejarah perkembangan Islam setelah kemerdekaan di muka kelas</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>• Penilaian produk</li><li>• Penilaian sikap</li><li>• Penilaian kinerja</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lembar penilaian produk</li><li>• Lembar penilaian sikap</li><li>• Lembar penilaian kinerja</li></ul>			
--	---	---	---	--	--	---	--	--	--



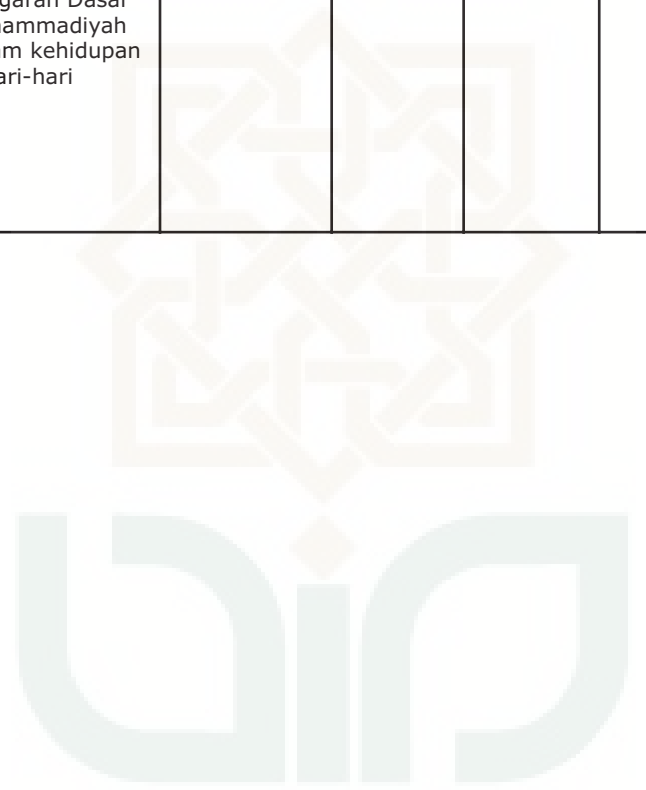


## Bab 10. Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah

Nama Sekolah : ....  
 Mata Pelajaran : Al-Islam dan Kemuhammadiyahan  
 Satuan Pendidikan: SMP/MTs  
 Kelas/Semester : IX (sembilan)/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mema-hami dan menaf-sirkan mukadi-mah ang-garan dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelas-kan hakikat Mukadimah Anggaran Dasar Mu-hammadiyah</li> <li>Menjelas-kan fungsi Mukadimah Anggaran Dasar Mu-hammadiyah</li> <li>Menjelas-kan Matan Mukadimah Anggaran Dasar Mu-hammadiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui sejarah perumus-an Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah</li> <li>Mengetahui haki-kat Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah</li> <li>Mengetahui fungsi Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah</li> <li>Mengetahui Matan Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari sejarah sing-kat perumusan Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah</li> <li>Menjelaskan haki-kat Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah</li> <li>Mempelajari fungsi Mukadi-mah Anggaran Dasar Muham-madiyah</li> <li>Melakukan pengamatan terhadap gerak langkah para pimpinan/anggota Muhammadiyah</li> <li>Melakukan dis-kusi kelas tentang Matan Mukadi-mah Anggaran Dasar Muham-madiyah</li> </ul>	Mukadimah Anggaran Dasar Mu-hammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian tertulis</li> <li>Penilaian lisan</li> <li>Penilaian lisan</li> <li>Penilaian produk</li> <li>Penilaian sikap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilihan Ganda</li> <li>Perta-nyaan lisan</li> <li>Pertan-yaan lisan</li> <li>Lembar penilaian produk</li> <li>Lembar penilaian sikap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soal <i>Imtihan</i> A nomor 2-8</li> <li>Soal <i>Kuis</i> halaman 77</li> <li>Soal <i>Kuis</i> halaman 77</li> <li>Rubrik Amali halaman 77</li> <li>Tugas dari guru</li> </ul>	8 x40 menit	<p><b>Sumber:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdas-men PP Muham-madiyah. 2008. <i>Al-Islam dan Ke-muhammadiyah</i> untuk SMP/MTs Kelas IX Semes-ter 2. Mentari Pustaka, halaman 75-82</li> <li>Buku referensi lain yang relevan (lihat Daftar Pustaka)</li> <li>Internet</li> </ul> <p><b>Bahan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja siswa</li> <li>Lembar penilaian</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan sistematika Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengetahui sistematik Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempelajari sistematika Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah</li><li>• Menerapkan tujuh pokok pikiran yang tersimpul dalam Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>• Penilaian tertulis</li><li>• Penilaian proyek</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pilihan Ganda</li><li>• Lembar penilaian proyek</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Soal <i>Imtihan A</i> nomor 9-10</li><li>• Rubrik Amali halaman 80-81</li></ul>			
--	---	---	---	--	---	---	---	--	--	--



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP Muhammadiyah 1 Klaten  
**Mata Pelajaran** : Aqidah  
**Kelas/Semester** : IX ( Sembilan ) / Genap  
**Materi Pokok** : Perbuatan yang merusak iman  
**Alokasi waktu** : 1 pertemuan ( 2 x 40 menit )

---

---

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara Efektif. Dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Memahami perbuatan yang dapat merusak iman.	1.1 Menjelaskan perbuatan yang dapat merusak iman nifak, riya', syirik, tahayul, khurafat, dan riddah 1.2 Menunjukkan perbuatan nifak, riya', syirik, tahayul, khurafat, dan riddah.



2	Menjauhkan diri dari hal-hal yang merusak iman	Mengetahui cara menjauhkan diri dari perbuatan yang dapat merusak iman
---	--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran perbuatan yang dapat merusak iman diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan perbuatan-perbuatan yang dapat merusak iman.
2. Mengetahui dalil-dalil perbuatan yang dapat merusak iman
3. Menunjukkan perbuatan nifak, riya', syirik, tahayul, khurafat dan riddah.
4. Menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dapat merusak iman.

### D. Materi Pembelajaran

#### A. Nifaq

Nifaq (النَّفَاقُ) berasal dari kata النِّافِقَاءُ secara bahasa berarti salah satu lubang tempat keluarnya yarbu' (hewan sejenis tikus) dari sarangnya, di mana jika ia dicari dari lubang yang satu, maka ia akan keluar dari lubang yang lain. Dikatakan pula, ia berasal dari kata النَّفْقُ yaitu lubang tempat bersembunyi. Nifaq menurut istilah berarti menampakkan keislaman dan kebaikan tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan. Dinamakan demikian karena dia masuk pada syari'at dari satu pintu dan keluar dari pintu yang lain. Karena itu Allah memperingatkan dengan firman-Nya:

.....إِنَّ الْمُنَافِقِينَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

*Artinya : "Sesungguhnya orang-orang munafiq itu mereka adalah orang-orang yang fasiq." (At-Taubah:67).*

Rasulullah saw dalam sabdanya yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim memberikan ciri-ciri atau tanda orang munafik yaitu : *Apabila berbicara ia berdusta, apabila ia berjanji ia mengingkari, dan apabila dipercaya ia selalu mengkhianati.*

#### Jenis Nifak

## 1. Nifaq I'tiqadi (Keyakinan)

Yaitu nifaq besar, dimana pelakunya menampakkan keislaman, tetapi menyembunyikan kekufuran. Jenis nifaq ini menjadikan pelakunya keluar dari agama dan dia berada di dalam kerak Neraka. Allah menyifati para pelaku nifaq ini dengan berbagai kejahatan, seperti kekufuran, ketiadaan iman, mengolok-olok dan mencaci agama dan pemeluknya serta kecenderungan kepada musuh-musuh untuk bergabung dengan mereka dalam memusuhi Islam.

Nifaq jenis ini ada empat macam yaitu:

- Pertama : Mendustakan Rasulullah saw atau mendustakan sebagian dari apa yang beliau bawa.
- Kedua : Membenci Rasulullah saw atau membenci sebagian apa yang beliau bawa.
- Ketiga : Merasa gembira dengan kemunduran agama Islam.
- Keempat : Tidak senang dengan kemenangan Islam.

## 2. Nifaq 'Amali (Perbuatan).

Yaitu nifak kecil, melakukan sesuatu yang merupakan perbuatan orang-orang munafiq, tetapi masih tetap ada iman di dalam hati. Nifaq jenis ini tidak mengeluarkannya dari agama, tetapi merupakan wasilah (perantara) kepada kemunafikan. Pelakunya berada dalam iman dan nifaq. Lalu jika perbuatan nifaqnya banyak, maka akan bisa menjadi sebab terjerumusny dia ke dalam nifaq sesungguhnya,:

أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ كَانَ مُنَافِقًا خَالِصًا، وَمَنْ كَانَتْ فِيهِ خَصْلَةٌ مِنْهُنَّ كَانَتْ فِيهِ خَصْلَةٌ مِّنَ  
النَّفَاقِ حَتَّى يَدْعَهَا، إِذَا أُوْتِمِنَ خَانَ، وَإِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ، وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ.

Artinya : “Ada empat hal yang jika terdapat pada diri seseorang, maka ia menjadi seorang munafiq sejati, dan jika terdapat padanya salah satu dari sifat tersebut, maka ia memiliki satu karakter kemunafikan hingga ia meninggalkannya: 1) jika dipercaya ia berkhianat, 2) jika berbicara ia berdusta, 3) jika berjanji ia memungkiri, dan 4) jika bertengkar ia melewati batas.”

### Perbedaan nifak besar dan kecil:

Nifak Besar	Nifak Kecil
-------------	-------------

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebabkan dari agaan pelakunya keluar agama Islam</li> <li>2. Lahir dengan yang bathin dalam hal keyakinan</li> <li>3. Dimiliki bukan seorang muslim</li> <li>4. Pada umumnya pelaku tidak mau bertaubat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menyebabkan pelakunya keluar dari agama Islam</li> <li>2. Lahir dengan yang bathin dalam hal perbutan bukan keyakinan</li> <li>3. Bisa terjadi pada diri seorang muslim</li> <li>4. Kadang taubat kadang tidak</li> </ol>
---	---

أَوْ لَا يَرَوْنَ أَنَّهُمْ يُفْتَنُونَ فِي كُلِّ عَامٍ مَّرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ لَا يَتُوبُونَ وَلَا هُمْ يَذَكَّرُونَ

Artinya : *“Dan tidakkah mereka (orang-orang munafik) memperhatikan bahwa mereka diuji sekali atau dua kali setiap tahun, kemudian mereka tidak (juga) bertaubat dan tidak (pula) mengambil pelajaran?”* (At-Taubah: 126)

## B. Riya’

Riya’ (الرياء) berasal dari kata الرؤية /ru'yah, yang berarti menampakan atau memperlihatkan suatu amal kebaikan kepada sesama manusia. Sedangkan pengertian riya menurut istilah adalah : Melakukan ibadah dengan niat supaya ingin dipuji manusia, dan tidak berniat beribadah kepada Allah SWT.

Imam Al-Ghazali definisikan riya' yaitu mencari kedudukan pada hati manusia dengan memperlihatkan kepada mereka hal-hal kebaikan.

Perbuatan Riya bila dilihat dari sisi amal/citra yang ditonjolkan menurut Imam Al-Ghazali dapat terbagi 5 kategori.

1. Riya dalam masalah agama dengan penampilan jasmani. Misalnya, memperlihatkan badan yang kurus dan pucat agar disangka banyak melakukan ibadah puasa dan ibadah shalat tahajud.
2. Riya dalam penampilan tubuh dan pakaian. Misalnya memakai baju gamis agar disangka shaleh atau memperlihatkan tanda hitam di dahi agar disangka rajin dalam melakukan ibadah sholat.

3. Riya dalam perkataan. Misalnya orang yang selalu bicara tentang keagamaan agar disangka ahli agama.
4. Riya dalam perbuatan. Misalnya orang yang sengaja memperbanyak ibadah shalat sunnah di hadapan orang banyak agar disangka orang sholeh. Atau seseorang yang pergi naik haji/umroh untuk memperbaiki Citranya didepan masyarakat.
5. Riya dalam persahabatan. Misalnya orang yang sengaja mengikuti ustadz ke manapun beliau (ustadz) itu pergi agar ia disangka termasuk orang alim.

Jangan biarkan pahala ibadah-ibadah yang susah payah/sulit kita kumpulkan/dapatkan hilang tanpa arti dan berbuah keburukkan di karenakan masih ada riya didalam hati kita. Allah SWT mengingatkan kepada umat Muhammad untuk berhati-hati dalam beramal :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ (٢٦٤)

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir." (Al-Baqarah: 264)*

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ يُرَاؤُونَ (٦)

Artinya : *"Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, orang-orang yang berbuat karena riya." (Q.S. Al Ma'un 4-6)*

### C. Syirik

Secara *etimologi*, syirik berarti persekutuan yang terdiri dari dua atau lebih yang disebut sekutu. Sedangkan secara *terminologi*, syirik berarti menjadikan bagi Allah tandingan atau sekutu. Orang yang berbuat syirik disebut *musyrik*. Syirik termasuk kelompok dosa besar dan tidak dapat terampuni oleh Allah swt. Oleh karena itu pentingnya umat Islam untuk mengetahui bahaya syirik dan tidak mengamalkannya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Luqman [13] : 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

*Artinya : “ Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".*

### B. Jenis-Jenis Syirik

#### 1. Syirik Akbar

Syirik ini menjadi penyebab keluarnya seseorang dari agama Islam, dan orang yang bersangkutan jika meninggal dalam keadaan demikian, akan kekal di dalam neraka. Hakikat syirik akbar adalah memalingkan salah satu jenis ibadah kepada selain Allah seperti :

- memohon dan taat kepada selain Allah
- bernadzar untuk selain Allah
- takut kepada mayat, kuburan, jin, setan disertai keyakinan bahwa hal-hal tersebut dapat memberi bahaya dan mudharat kepadanya
- memohon perlindungan kepada selain Allah, seperti meminta perlindungan kepada jin dan orang yang sudah mati
- mengharapkan sesuatu yang tidak dapat diwujudkan kecuali oleh Allah
- seperti meminta hujan kepada pawang, meminta penyembuhan kepada dukun dengan keyakinan bahwa dukun itulah yang menyembuhkannya, mengaku mengetahui perkara ghaib, menyembelih hewan kurban yang ditujukan untuk selain Allah.

### Macam-macam Syirik Besar

#### a. Syirik dalam berdoa

Yaitu meminta kepada selain Allah, disamping meminta kepada-Nya. Contoh yang dapat kita lihat dimasyarakat yaitu pergi ke makam para wali, leluhur atau para dukun untuk meminta berkah dan dikabulkan keinginannya. Syirik ini digambarkan oleh Allah swt dalam al-Qur'an :

فَإِذَا رَكِبُوا فِي الْفُلِكِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ إِذَا هُمْ يُشْرِكُونَ

Artinya : “ Maka apabila mereka naik kapal mereka mendo`a kepada Allah dengan memurnikan keta`atan kepada-Nya; maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai ke darat, tiba-tiba mereka (kembali) mempersekutukan (Allah)” (Q.S. Al-Ankabut (29) : 65)

#### **b. Syirik dalam Mahabbah (kecintaan)**

Mencintai seseorang, baik wali atau lainnya layaknya mencintai Allah, atau menyetarakan cinta-nya kepada makhluk dengan cintanya kepada Allah Ta'ala. Mengenai hal ini Allah Ta'ala berfirman :

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ أَنْدَاداً يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ

Artinya : “Dan di antara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah, mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah, adapun orang-orang yang beriman sangat cinta kepada Allah. (QS. Al-Baqarah: 165).

#### **d. Syirik dalam ketaatan**

Yaitu ketaatan kepada makhluk, baik wali ataupun ulama dan lain-lainnya, dalam mendurhakai Allah Ta'ala. Seperti mentaati mereka dalam menghalalkan apa yang diharamkan Allah Ta'ala, atau mengharamkan apa yang dihalalkan-Nya.

اتَّخَذُوا أَحْبَارَهُمْ وَرُهْبَانَهُمْ أَرْبَاباً مِّن دُونِ اللَّهِ وَالْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا إِلَهًا وَاحِدًا لَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ سُبْحَانَهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ

Artinya : Mereka menjadikan orang-orang alimnya, dan rahib-rahib mereka sebagai tuhan selain Allah, dan (juga mereka mempertuhankan) Al Masih putera Maryam; padahal mereka hanya disuruh menyembah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. (QS. At-Taubah (9) : 31).

#### **e. Syirik tawakkal**

Jenis-jenis syirik tawakkal diantaranya:

*Pertama*, tawakkal dalam perkara yang hanya mampu dilaksanakan oleh Allah saja. Tawakkal jenis ini harus diserahkan kepada Allah semata, jika seseorang menyerahkan atau memasrahkannya kepada selain Allah, maka ia termasuk Musyrik.

*Kedua*, Tawakkal dalam perkara yang mampu dilaksanakan para makhluk. Tawakkal jenis ini seharusnya juga diserahkan kepada Allah, sebab menyerahkannya kepada makhluk termasuk syirik ashghar.

*Ketiga*, Tawakkal dalam arti kata mewakili urusan kepada orang lain dalam perkara yang mampu dilaksanakannya. Seperti dalam urusan jual beli dan lainnya. Tawakkal jenis ini diperbolehkan, hanya saja hendaklah seseorang tetap bersandar kepada Allah swt, meskipun urusan itu diwakilkan kepada makhluk.

#### **f. Syirik niat dan maksud**

Yaitu beribadah dengan maksud mencari pamrih manusia semata, mengenai hal ini Allah Subhanahu wa Taala berfirman:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا نُوَفِّ إِلَيْهِمْ أَعْمَالَهُمْ فِيهَا وَهُمْ فِيهَا لَا يُبْخَسُونَ (١٥) أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَيْسَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ إِلَّا النَّارُ وَحَبِطَ مَا صَنَعُوا فِيهَا وَبَاطِلٌ مَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ (١٦)

*Artinya ; "Barang siapa menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, niscaya Kami berikan kepadanya balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna, dan mereka di dunia tidak akan dirugikan. Itulah orang-orang yang tidak akan memperoleh di akhirat kecuali neraka, dan lenyaplah di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia, dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan". (QS. Hud: 15-16).*

## **2. Syirik Ashghar**

Yaitu setiap ucapan atau perbuatan yang dinyatakan syirik oleh syara' tetapi tidak mengeluarkan seseorang dari agama. Meskipun kategori kecil, syirik ini tetap merupakan dosa besar yang dapat mengantarkan kepada syirik akbar.

### **Macam-macam syirik asghar:**

#### **a. Zhahir (nyata)**

Berupa ucapan: Rasulullah saw bersabda : *"Barangsiapa yang bersumpah dengan selain nama Allah, maka ia telah berbuat syirik". (HR. Ahmad, Shahih).*



Dan sabda Nabi saw yang lain : “*Janganlah kamu berkata: Atas kehendak Allah dan kehendak Fulan. Tapi katakanlah: Atas kehendak Allah , kemudian kehendak Fulan*”. (HR. Ahmad, Shahih).

Dalam hadits riwayat Nabi saw melihat seorang laki-laki terdapat di tangannya gelang kuningan, maka beliau bertanya : “*Apakah ini?*”. Orang itu menjawab: Penangkal sakit. Nabi pun bersabda: “*Lepaskan itu karena dia hanya akan menambah kelemahan pada dirimu; sebab jika kamu mati sedang gelang itu masih ada pada tubuhmu, kamu tidak akan beruntung selama-lamanya*”. (HR. Imam Ahmad dengan sanad yang bisa diterima).

**b. Khafi (tersembunyi);** syirik yang bersumber dari amalan hati, berupa riya, sum'ah dan lain-lainnya.

#### **D. Tahayul**

Tahayul berasal dari bahasa Arab, *al-tahayul* yang bermakna reka-rekaan, persangkaan, dan khayalan. Secara istilah, tahayul adalah kepercayaan terhadap perkara ghaib, yang kepercayaan itu hanya didasarkan pada kecerdikan akal, bukan didasarkan pada sumber Islam, baik al-Qur'an maupun al-Hadis.

Takhayul menjadikan seorang menyembah kepada pohon, batu atau benda keramat lainnya, mereka beralasan menyembah batu, pohon, keris dan lain sebagainya untuk mendekatkan diri kepada Allah (*Taqarrub*) atau karena benda-benda tersebut memiliki kedigdayaan (kesaktian) yang mampu menolak suatu bencana atau mampu mendatangkan sebuah kemaslahatan. ini salah satu dampak takhayul. Jika demikian maka tauhid dan Ibadah seorang hamba akan keropos dan hancur. Allah berfirman :

... مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرِّبُونَا إِلَى اللَّهِ زُلْفَى

*Artinya : “Kami tidak menyembah mereka melainkan supaya mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya”* (QS. Az-Zumar [39] : 3).

Beberapa contoh takhayul yang biasa terjadi dimasyarakat:

1. Menyambut bulan sura (Muharram) malam tahun baru hijriyah harus melakukan selamatan didesa-desa, karena hari tersebut hari kebesaran penghuni laut selatan.



2. Percaya baha tempat, pohon besar, gua, batu besar dan lainnya sebagai tempat keramat, tempat tinggalnya roh halus, sehingga perlu diberi sesaji karena kalau tidak dilakukan para penghuni akan marah.
3. Meyakini dengan berebut kotoran kerbau Kyai Slamet yaitu hewan piaraan keraton Surakarta Hadiningrat mempunyai kekuatan memberi berkah dan barokah dalam kehidupan dan dijadikan jimat.

### **E. Khurafat**

Khurafat berasal dari bahasa arab: *al-khurafat* yang berarti dongeng, legenda, kisah, cerita bohong, asumsi, dugaan, kepercayaan dan keyakinan yang tidak masuk akal, atau akidah yang tidak benar. Sedangkan secara istilah, khurafat adalah suatu kepercayaan, keyakinan, pandangan dan ajaran yang sesungguhnya tidak memiliki dasar dari agama tetapi diyakini bahwa hal tersebut berasal dan memiliki dasar dari agama.

Contoh-contoh perbuatan khurafat yang biasa masih terjadi dimasyarakat:

- Menanam sebatang pohon pisang di halaman atau di samping rumah yang baru selesai dibangun dianggap dapat membawa sial pada penghuni rumah itu.
- Merangkai bunga melati pada malam hari dianggap dapat menghadirkan roh-roh gadis remaja.
- Burung hantu yang bersuara pada malam hari dianggap sebagai pertanda akan ada perempuan melahirkan.
- Memakai ayat-ayat al-Qur'an untuk azimat menolak bala', pengasihian dan sebagainya.
- Mengambil *wasilah* (perantara) orang yang telah mati untuk mendo'a kepada Allah. Mereka berziarah ke kuburan para wali dan ulama besar serta memohon kepada Allah agar do'a (permohonan) orang yang berziarah kuburnya itu dikabulkan. Ada yang memohon dapat jodoh, anak, rizki, pangkat, keselamatan dunia akhirat dan sebagainya. Mereka percaya dengan *syafa'at* (pertolongan) arwah para wali dan ulama itu, permohonan atau doa mesti dikabulkan Allah karena wali dan ulama itu kekasih-nya.

### **F. Riddah**

Secara etimologi *riddah* memiliki akar kata yang sama dengan *irtidad*, keduanya berasal dari akar kata *radd* yang berarti “berbalik kembali”. *Irtidad* dapat berarti pula *tahawwul* atau berubah. Sedangkan secara istilah, *riddah* berarti kembali dari agama Islam kepada kekafiran, baik dengan niat atau perbuatan kongkrit atau biasa disebut murtad.

Seseorang dapat dianggap murtad, apabila memenuhi syarat aqil, baligh, dan mempunyai kebebasan bertindak. Dengan ketentuan tersebut, berarti apabila tindakan yang mengandung kemurtadan dilakukan oleh anak kecil yang belum baligh dan berakal, atau dilakukan oleh orang gila, atau dilakukan dalam keadaan terpaksa, orang tersebut tidak dianggap murtad. Allah sangat membenci kepada muslim yang murtad, maka Allah mengancam bagi yang murtad sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah : 217

وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَن دِينِهِ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَٰئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ  
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ وَأُولَٰئِكَ

*Artinya : “Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.*

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan *Scientific*
2. Metode *Galery Learning*

#### **F. Sumber Belajar**

1. Al-Qur’an dan Terjemahnya Departemen Agama RI tahun 2006
2. Buku teks siswa PAI SMP kelas IX
3. Buku AL –Islam dan Kemuhammadiyah SMP/MTS Kelas VII
4. Buku-buku lain yang sesuai

#### **G. Media Pembelajaran**

1. Media : Kertas soal untuk tiap-tiap kelompok
2. Alat : Lembar jawaban, papan tulis

#### **H. Langkah – Langkah Pembelajaran**

- **Kegiatan Awal ( 10 menit )**

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
2. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru memberikan motivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
4. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
5. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

- **Kegiatan Inti ( 20 menit )**

- **Mengamati**

- a. Siswa menyimak penjelasan mengenai materi tentang perbuatan yang merusak iman: nifak, riya', syirik, takhayul, khurafat, riddah.
- b. Siswa membaca materi tentang perbuatan yang merusak iman : nifak, riya', syirik, takhayul, khurafat, riddah..

- **Menanya**

- a. Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan mengenai materi tentang perbuatan yang merusak iman : nifak, riya', syirik, takhayul, khurafat, riddah.
- b. Mengajukan pertanyaan lain yang relevan.

- **Experimen / Explore**

- a. Siswa mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang perbuatan yang merusak iman, riddah, syirik, nifak, takhayul dan khurafat, riya'.

- **Asosiasi**

- b. Siswa melakukan analisis tentang perbuatan yang merusak iman, riddah, syirik, nifak, takhayul dan khurafat, riya'.

- **Komunikasi**

- a. Siswa memaparkan hubungan antara materi perbuatan yang merusak iman, riddah, syirik, nifak, takhayul dan khurafat, riya' dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Siswa menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan.
- c. Siswa mendemonstrasikan/mensosiodramakan materi perbuatan yang merusak iman, riddah, syirik, nifak, takhayul dan khurafat, riya' dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mencari, menemukan dan mengklasifikasikan perbuatan yang merusak iman, riddah, syirik, nifak, takhayul dan khurafat, riya'. dengan kehidupan sehari-hari.

• **Kegiatan Akhir (10 menit)**

- a. Dibawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara demokratis.
- b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberi reward kepada kelompok “terbaik”, yakni Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi perilaku amanah
- d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampikan tugas mandiri terstruktur.
- e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a.

**H. PENILAIAN**

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam:

1. Pengamatan
  - a. diskusi kelompok

No.	Nama siswa	Aspek Penilaian				Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4		

Aspek dan rubrik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.
    - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
    - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
    - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
  2. Keaktifan dalam diskusi.
    - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
    - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
    - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
  3. Kejelasan dan kerapian presentasi.
    - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
    - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
    - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
    - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.
- 2. Penilaian sikap spiritual**
- a. Teknik penilaian : penilaian diri
  - b. Bentuk instrumen : lembar penilaian diri
  - c. Kisi – kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir instrumen
1.	Menghindari perbuatan yang merusak iman, riddah, syirik, nifak, takhayul dan khurafat, riya'.	Terlampir
2.	Mengajak dirinya dan teman untuk selalu mengenal dan memahami perbuatan yang merusak iman, riddah, syirik, nifak, takhayul dan khurafat, riya'.	Terlampir

3.	Menyakini bahwa perbuatan yang merusak iman, riddah, syirik, nifak, takhayul dan khurafat, riya' akan menjerumuskan seseorang ke neraka	Terlampir
4.	Menyakini bahwa dirinya mampu mengenal dan memahami perbuatan yang merusak iman, riddah, syirik, nifak, takhayul dan khurafat, riya' termasuk dosa besar yang harus ditinggal.	Terlampir
5.	Membantu teman yang sedang membutuhkan tentang materi perbuatan yang merusak iman, riddah, syirik, nifak, takhayul dan khurafat, riya' ..	Terlampir

### Penilaian ketrampilan

Teknik penilaian : performance

Bentuk instrumen : praktik

Kisi-kisi :

Dapat menyebutkan contoh perbuatan yang merusak iman, riddah, syirik, nifak, takhayul dan khurafat, riya' dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Perilaku	Tanggapan

Klaten, 20 Maret 2016

*Mengetahui,*

Guru Peneliti

Kepala sekolah SMP Muh 1 Klaten

SMP Muhammadiyah 1 Klaten

Priyono, Spd

Muh. Bakhri Jurjani, S. Fil I

NBM :

NBM: 1000748



### Dok.. Ujicoba kecil





Dok. Kelas Kontrol





## Dok. Kelas Eksperimen



## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Bakhri Jurjani, S.Fil.I .  
Tempat/tgl. Lahir : Boyolali, 14 Januari 1982  
NIP (jika PNS) : -  
Instansi : SMP Muhammadiyah 7 Bayat  
Jabatan : Wakil Kepala Kesiswaan  
Alamat Kantor : Jl. Kentang Paseban Bayat Klaten  
Alamat Rumah : Kayuapak Rt. 02/04 Krikilan, Bayat, Klaten  
Email : [muh.bakhri82@gmail.com](mailto:muh.bakhri82@gmail.com) / 085741940490  
Nama Ayah : Hardani  
Nama Ibu : Sri Hartini  
Nama Istri : Rini Arbaniyah, S. Fil. I  
Nama Anak : Tsaqifa Tazkyatun Nafisa  
Tsabitha Althaf Nadhifa

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. MI Muhammadiyah Kartasura lulus 1994
- b. MTs Negeri II Surakarta lulus 1997
- c. SMK YP Colomadu lulus 2000
- d. Ushuuluddin STAIN Surakarta lulus 2004
- e. Akta IV UMS lulus 2004
- f. PPG UIN Sunan Kalijaga lulus 2014
- g. PAI PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus 2016

#### 2. Pendidikan Non-formal

- a. LBK Istibank Surakarta Program AutoCad Tahun 2005

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Mengajar di SMA Muhammadiyah 4 Kartasura Tahun 2004 s/d 2010
2. Mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Kartasura Tahun 2004 s/d 2006
3. Mengajar di SMP Muhammadiyah 7 Bayat Tahun 2007 s/d Sekarang
4. Mengajar di SMA Muhammadiyah 8 Bayat Tahun 2015 s/d Sekarang

### D. Pengalaman Organisasi

1. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Bayat Periode Muktamar 46 dan 47
2. Anggota MGMP PAI Ciri Khusus Kab. Klaten tahun 2011 s/d Sekarang
3. Anggota MGMP PAI Ciri Khusus Surakarta tahun 2014 s/d Sekarang.
4. Koordinator Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) desa Krikilan tahun 2014 s/d sekarang.